

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
dan Entitas Anaknya/and Its Subsidiaries**

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024/  
*For the Years Ended*  
*December 31, 2025 and 2024*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES  
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

---

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk dan Entitas Anaknya untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

*Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** - For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8

**Branch Office:**

EightyEight@Kasablanka Office, 20<sup>th</sup> Floor Unit A  
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet  
Jakarta Selatan - 12870  
INDONESIA

T +62-21-2283 6086  
F +62-21-2283 6096

## Laporan Auditor Independen

No. 00161/3.0478/AU.1/06/1030-1/1/III/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan  
Direksi  
PT Logindo Samudramakmur Tbk**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditors' Report

No. 00161/3.0478/AU.1/06/1030-1/1/III/2026

**The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Logindo Samudramakmur Tbk**

### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

### Penilaian atas Nilai Tercatat Kapal

Nilai tercatat kapal Grup, yang diklasifikasikan sebagai bagian dari aset tetap, memiliki nilai tercatat neto sebesar AS\$76.756.927 atau 69,44% dari jumlah aset konsolidasian, yang merepresentasikan saldo yang signifikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025. Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, nilai tercatat aset tetap konsolidasian ditelaah untuk penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat terpulihkan sepenuhnya. Uji penurunan nilai kapal adalah signifikan bagi audit kami karena saldonya yang material bagi laporan keuangan konsolidasian dan estimasi nilai terpulihkan kapal, yang ditentukan berdasarkan pendekatan pasar dan pendapatan dengan konsep nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan, melibatkan pertimbangan, asumsi, dan estimasi manajemen yang signifikan, seperti pemilihan kapal-kapal yang sebanding dan mengubah arus kas di masa yang akan datang ke nilai saat ini.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama:

- Kami mengevaluasi kesesuaian model yang digunakan untuk menghitung penurunan nilai dan kewajaran asumsi utama yang digunakan oleh Grup.
- Kami memperoleh pemahaman mengenai proses penilaian penurunan nilai yang dilakukan oleh Grup, termasuk indikator penurunan nilainya.
- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas pakar eksternal manajemen yang terlibat dalam penyusunan analisis penurunan nilai kapal.
- Kami mengevaluasi dan menguji metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam penentuan nilai terpulihkan kapal.
- Kami menguji keakuratan matematis atas analisis penurunan nilai kapal yang dibuat oleh manajemen dan data terkait yang mendasarinya yang digunakan dalam analisis tersebut.
- Kami mengevaluasi pengungkapan atas penurunan nilai kapal terkait dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir.

## Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is described as follows:

### Assessment of the Carrying Value of Vessels

The carrying value of the Groups's vessels, which was classified as part of fixed assets, had a net carrying amount of US\$76,756,927 or 69.44% of total consolidated assets, which represents a significant balance in the Group's consolidated statements of financial position as at December 31, 2025. As described in Note 2 and 11 to the accompanying consolidated financial statements, the carrying amount of consolidated fixed assets is tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable. The impairment test of vessels is significant to our audit because the balance is material to the consolidated financial statements and estimation of the recoverable amount of the vessels, which is determined based on the market and income approach with the fair value less cost of disposal, involves significant management judgments, assumptions, and estimates, such as selection of comparable vessels and converting future cash flow to a single current value.

How our audit addressed the key audit matter:

- We evaluate the suitability of the impairment model used to calculate impairment and the reasonableness of key assumptions used by the Group.
- We obtained an understanding of the Group's impairment assessment process, including indicators of impairment.
- We evaluated the competence, capabilities, and objectivity of management's external expert involved in the preparation of the vessels impairment analysis.
- We evaluated and tested the methodology and key assumptions used in the determination of the recoverable amounts of the vessels.
- We tested the mathematical accuracy of the vessels impairment analysis prepared by management and the related underlying data used in such analysis.
- We evaluated the related disclosures of vessels impairment in the accompanying consolidated financial statements.

### Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 28 Maret 2025.

### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2024 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as at December 31, 2025 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 28, 2025.

### Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

#### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Benny Jayawardaya  
Izin Akuntan Publik No. AP.1030/  
Certified Public Accountant License No. AP.1030

30 Maret 2026/March 30, 2026



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES'  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Nama/Name<br/>Alamat kantor/Office address<br/>Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address/in accordance with Personal Identity Card<br/>Nomor telepon/Telephone number<br/>Jabatan/Title</p> | <p>: Eddy Kurniawan Logam<br/>: Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta Pusat 10720<br/>: Jl. Taman Golf Timur 1 Blok B3 No.3 Jakarta Utara 14460<br/>: 021-64713088<br/>: Presiden Direktur/President Director</p> |
| <p>2. Nama/Name<br/>Alamat kantor/Office address<br/>Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address/in accordance with Personal Identity Card<br/>Nomor telepon/Telephone number<br/>Jabatan/Title</p> | <p>: James Pang Wei Kuan<br/>: Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta Pusat 10720<br/>: 26 Third Avenue, Singapore 266597<br/>: -<br/>: Wakil Presiden Direktur/Vice President Director</p>                        |

menyatakan bahwa:

declare that:

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk. dan Entitas Anak;</p>   | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. and its subsidiaries'.</p>  |
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p>  | <p>2. The consolidated financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. and its subsidiaries' have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</p>   |
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar, dan</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> | <p>3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. and its subsidiaries' have been disclosed in a complete and truthful manner, and</p> <p>b. The consolidated financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. and its subsidiaries' do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material facts.</p> |
| <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Logindo Samudramakmur Tbk. dan Entitas Anak.</p>  | <p>4. We are responsible for the internal control system of PT Logindo Samudramakmur Tbk. and its subsidiaries'.</p>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

30 Maret 2026/ March 30, 2026



**Eddy Kurniawan Logam**  
Presiden Direktur/President Director




**James Pang Wei Kuan**  
Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.**

**HEAD OFFICE**  
Graha Corner Stone  
Jl. Rajawali Selatan II No.1  
Jakarta Pusat 10720 - INDONESIA  
T (62-21) 6471 3088  
F (62-21) 6471 3220

**BRANCH OFFICE**  
Komp. Balikpapan Baru  
Blok G1 No.7, Balikpapan  
Kalimantan Timur 76114 - INDONESIA  
T (62-542) 872 090  
F (62-542) 876 963

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Dollar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4.916.142	4	8.233.298	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar AS\$724.796 dan AS\$415.954 pada 31 Desember 2025 dan 2024				Trade receivables - net of allowance for impairment of US\$724,796 and US\$415,954 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Pihak ketiga	13.031.221	6	12.575.554	Third parties
Pihak berelasi	8.463	6,32b	425.257	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	356.639	7	184.891	Third parties
Pihak berelasi	81.991	7,32b	-	Related parties
Persediaan	822.818	8	1.151.529	Inventories
Uang muka - pihak ketiga	2.043.797	9	2.564.948	Advances - third parties
Biaya dibayar di muka	890.087	10	274.104	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	5.243.474	5	8.510.476	Other current financial assets
Aset lancar yang dimiliki untuk dijual	-	11	4.838.956	Current assets held for sale
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>27.394.632</b>		<b>38.759.013</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar AS\$129.736.386 dan AS\$134.456.797, serta penurunan nilai masing-masing sebesar AS\$43.803.592 dan AS\$51.918.963 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	78.622.214	11	88.287.149	Property and equipment - net of accumulated depreciation of US\$129,736,386 and US\$134,456,797, respectively, and impairment of assets of US\$43,803,592 and AS\$51,918,963 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset hak-guna - neto	3.734.670	12	1.953.057	Right-of-use assets - net
Estimasi klaim pengembalian pajak	-	17f,17g	281.864	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	784.131	13	697.552	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>83.141.015</b>		<b>91.219.622</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>110.535.647</b>		<b>129.978.635</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Dollar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2.308.813	14	1.404.390	Third parties
Pihak berelasi	654.724	14,32b	206.280	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	506.482	15	4.985	Third parties
Pihak berelasi	9.196	15,32b	38	Related parties
Akrual	1.666.516	16	3.140.108	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pendek	3.641	19	-	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	341.372	17a	394.328	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	13.334.512	18	28.833.566	Long-term loans
Liabilitas sewa	883.133	12	1.773.921	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>19.708.389</b>		<b>35.757.616</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman jangka panjang	29.921.380	18	47.378.737	Long term-loans
Liabilitas sewa	2.929.758	12	717.181	Lease liabilities
Akrual atas beban bunga pinjaman jangka panjang	-	16	968.831	Accruals of long-term loans interest
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	523.284	19	446.037	Long-term employee benefits liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>33.374.422</b>		<b>49.510.786</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>53.082.811</b>		<b>85.268.402</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perseroan</b>				<b>Equity Attributable to the Owners of the Company</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 7.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp25 (angka penuh) per saham				Authorized capital - 7,200,000,000 shares with par value of Rp25 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.799.616.328 saham	12.659.580	20	12.659.580	Issued and fully paid capital - 5,799,616,328 shares
Tambahan modal disetor - neto	82.503.422	21	82.503.422	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	391.131	24	426.148	Other comprehensive income
Saldo laba/(akumulasi defisit)				Retained earnings/(accumulated deficits)
Ditentukan penggunaannya	210.000	25	210.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(38.311.352)		(51.089.110)	Unappropriated
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan</b>	<b>57.452.781</b>		<b>44.710.040</b>	<b>Total equity attributable to the owner of the Company</b>
Kepentingan nonpengendali	55	22	193	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>57.452.836</b>		<b>44.710.233</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>110.535.647</b>		<b>129.978.635</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprensif Lain Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN</b>	40.830.149	26	46.686.435	<b>REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(26.785.778)	27	(31.151.942)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>	14.044.371		15.534.493	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(6.033.522)	28	(6.512.250)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	9.385.302	29	2.268.231	Other operating income
Beban operasi lainnya	(414.585)	30	(440.638)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	16.981.566		10.849.836	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	3.107.861	31a	945.055	Finance income
Beban keuangan	(6.835.249)	31b	(7.629.144)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	13.254.178		4.165.747	<b>PROFIT BEFORE FINAL AND INCOME TAXES</b>
Beban pajak final	(458.697)	17d	(510.416)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	12.795.481		3.655.331	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(17.856)	17b,17c	(116.968)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	12.777.625		3.538.363	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(24.360)	19	(23.468)	Remeasurement of defined benefit plan
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(10.662)		(24.700)	Foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	(35.022)		(48.168)	Total other comprehensive income – net of tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF</b>	12.742.603		3.490.195	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprehensif Lain Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit/(loss) for the year attributable to:</b>
Pemilik Perseroan	12.777.758		3.538.433	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(133)	22	(70)	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>	<b>12.777.625</b>		<b>3.538.363</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik Perseroan	12.742.741		3.490.276	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(138)	22	(81)	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>	<b>12.742.603</b>		<b>3.490.195</b>	<b>Total</b>
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan (dalam Dolar AS penuh)</b>				<b>Basic earnings per share attributable to owner of the Company (in full US Dollar amount)</b>
	0,0022032	23	0,0008419	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Changes in Equity  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)**

<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perseroan/ Equity Attributable to the Owners of the Company</b>									
<b>Catatan/ Notes</b>	<b>Modal Saham/ Share Capital</b>	<b>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in-Capital</b>	<b>Penghasilan komprehensif lain/<i>Other comprehensive income</i></b>	<b>Saldo Laba/(Akumulasi Defisit)/ Retained Earnings/ (Accumulated Deficit)</b>		<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest</b>	<b>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</b>	
				<b>Ditentukan penggunaannya/ Appropriated</b>	<b>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</b>				
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2024</b>	9.901.764	67.861.601	474.305	210.000	(54.627.543)	23.820.127	274	23.820.401	<b>Balance as at January 1, 2024</b>
<b>Penghasilan komprehensif:</b>									
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	3.538.433	3.538.433	(70)	3.538.363	<b>Comprehensive income: Profit for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain:									<b>Other comprehensive income:</b>
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti	19,24	-	(23.468)	-	-	(23.468)	-	(23.468)	Remeasurement of defined benefit plan
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	24	-	(24.689)	-	-	(24.689)	(11)	(24.700)	Foreign currency translation adjustment
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(48.157)</b>	<b>-</b>	<b>3.538.433</b>	<b>3.490.276</b>	<b>(81)</b>	<b>3.490.195</b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Transaksi dengan pemilik:</b>									
Penyelesaian utang melalui konversi menggunakan saham baru	20,21	2.757.816	14.641.821	-	-	17.399.637	-	17.399.637	<b>Transaction with owners: Debt settlement through conversion into new shares</b>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>	<b>12.659.580</b>	<b>82.503.422</b>	<b>426.148</b>	<b>210.000</b>	<b>(51.089.110)</b>	<b>44.710.040</b>	<b>193</b>	<b>44.710.233</b>	<b>Balance as at December 31, 2024</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Changes in Equity  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)**

<i>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perseroan/ Equity Attributable to the Owners of the Company</i>									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in-Capital	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo Laba/(Akumulasi Defisit)/ Retained Earnings/ (Accumulated Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2025</b>	12.659.580	82.503.422	426.148	210.000	(51.089.110)	44.710.040	193	44.710.233	<b>Balance as at January 1, 2025</b>
<b>Penghasilan komprehensif:</b>									<b>Comprehensive income:</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	12.777.758	12.777.758	(133)	12.777.625	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti	19,24	-	(24.360)	-	-	(24.360)	-	(24.360)	Remeasurement of defined benefit plan
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	24	-	(10.657)	-	-	(10.657)	(5)	(10.662)	Foreign currency translation adjustment
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>	-	-	(35.017)	-	12.777.758	12.742.741	(138)	12.742.603	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2025</b>	12.659.580	82.503.422	391.131	210.000	(38.311.352)	57.452.781	55	57.452.836	<b>Balance as at December 31, 2025</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Laporan Arus Kas Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Cash Flows  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	40.062.070		44.264.656	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(13.603.403)		(15.253.913)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(7.154.151)		(8.320.378)	Cash paid to employee
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak lainnya	(246.124)		(64.300)	Corporate income taxes and other taxes payments
Penghasilan bunga yang diterima	222.693	31a	244.046	Interest income received
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>19.281.085</b>		<b>20.870.111</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	16.076.471	11	130.276	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap (Pembayaran)/pengembalian uang jaminan	(2.259.061) (416.289)	11	(4.151.351) 23.230	Acquisition of fixed assets (Payment)/refund of security deposits
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>13.401.121</b>		<b>(3.997.845)</b>	<b>Net Cash Flows Provided by/ (Used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(30.706.453)	18	(6.600.000)	Payment of long-term loan
Pembayaran bunga pinjaman kepada pihak ketiga	(6.276.874)	18	(2.816.698)	Payment of interests of loan to a third party
Penerimaan/(penempatan) aset keuangan	3.267.002	5	(8.510.476)	Received/(placement) of other financial
Pembayaran liabilitas sewa	(2.283.043)	12	(1.831.489)	Payments of lease liabilities
<b>Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(35.999.368)</b>		<b>(19.758.663)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Financing Activities</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	6		24.883	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(3.317.156)</b>		<b>(2.861.514)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>8.233.298</b>		<b>11.094.812</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>4.916.142</b>	4	<b>8.233.298</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>
Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 39.				Supplementary information for cash flows is presented in Note 39.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Logindo Samudramakmur Tbk ("Perseroan") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 23 Agustus 1995 sebagaimana telah diubah menjadi Akta Notaris No. 32 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 19 Maret 1998. Akta Pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. tanggal 5 Mei 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 5 Desember 2006, Tambahan No. 12743.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 4 Desember 2017, terkait persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") (Catatan 20).

Berdasarkan perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 1 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 4 Desember 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0157704.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 12 Desember 2017, pemegang saham menyetujui dan memutuskan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") sejumlah 1.472.587.756 saham dengan nilai nominal Rp25 (dalam Rupiah angka penuh). Kurs yang digunakan untuk mencatat penerbitan saham baru adalah Rp13.387/AS\$1.

Perseroan telah mencatatkan 5.799.616.328 saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan dan entitas anaknya ("Grup") terutama meliputi jasa transportasi angkutan laut domestik umum liner dan tramper untuk penumpang dan barang.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Logindo Samudramakmur Tbk (the "Company") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia, based on Notarial Deed No. 55 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., Public Notary in Jakarta, dated August 23, 1995 and was amended by Notarial Deed No. 32 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., Public Notary in Jakarta, dated March 19, 1998. The Deed of Establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. dated May 5, 1998, and have been published in the State Gazette No. 97 dated December 5, 2006, Supplement No. 12743.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 1 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta, dated December 4, 2017, regarding increase in the Company's subscribed and paid-in capital through the Limited Public Offering ("LPO") (Note 20).

Based on the amendment of the Company's Articles of Association which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta, dated December 4, 2017 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0157704.AH.01.11.Tahun 2017 dated December 12, 2017, the shareholders approved and decided to increase in the Company's subscribed and paid-in capital through the Limited Public Offering ("LPO") of 1,472,587,756 shares with nominal value of Rp25 (in full amount of Rupiah). Exchange rate used to record the issuance of new shares was Rp13,387/US\$1.

The Company has 5,799,616,328 shares listed in the Indonesia Stock Exchange as at December 31, 2025 and 2024.

The scope of activities of the Company and its subsidiaries (the "Group") mainly involves liner domestic sea freight transportation services and tramper for passengers and goods.

Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-1842/AL.58 tanggal 16 Mei 2002. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak 14 Februari 1996.

Perseroan berkedudukan di Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No. 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta dan memiliki kantor cabang di Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No. 7, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Pemegang saham utama Perseroan adalah Pacific Offshore Pte., Ltd. dan pemegang saham utama dari Pacific Offshore Pte., Ltd. adalah Alstonia Offshore Pte., Ltd.

**b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan Tindakan Perseroan Lainnya**

Pada tanggal 4 Desember 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Suratnya No. S-407/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") sejumlah 127.380.000 saham biasa atas nama dengan nilai Nominal Rp100 setiap saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp2.800 setiap saham. Pada tanggal 11 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan tindakan Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Tanggal/Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham dalam Rupiah (angka penuh)/Par Value per Share in Rupiah (full amount)
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Penawaran umum perdana sebesar 127.380.000 saham/Initial public offering of 127,380,000 shares	578.360.000	100
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Penerbitan 65.897.143 saham baru sehubungan dengan konversi pinjaman dari para pihak ketiga sebesar AS\$16.000.000/Issuance of 65,897,143 new shares in relation to loans conversion from third parties totaling to US\$16,000,000	65.897.143	100
	Jumlah saham sebelum stock split/ Total number of shares before stock split	644.257.143	

The Company has obtained License Letter as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") No. BXXV-1842/AL.58 dated May 16, 2002 from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operation on February 14, 1996.

The Company is located at Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No. 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta and has branch office at Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No. 7, Balikpapan, Kalimantan Timur.

The Company's ultimate shareholder is Pacific Offshore Pte., Ltd. and the ultimate shareholder of Pacific Offshore Pte., Ltd. is Alstonia Offshore Pte., Ltd.

**b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions**

On December 4, 2013, the Company obtained the Effective Statement Letter from the Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-407/D.04/2013 for the Company's Initial Public Offering ("IPO") of 127,380,000 common shares to the public with a par value of Rp100 per share at an offering price of Rp2,800 per share. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on December 11, 2013.

Summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to December 31, 2025, is as follows:

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)

Tanggal/Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham dalam Rupiah (angka penuh)/Par Value per Share in Rupiah (full amount)
19 Mei 2015/ May 19, 2015	Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp25 per saham (stock split)/Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp25 per share (stock split)	2.577.028.572 <sup>*)</sup>	25
3 Februari 2015/ February 3, 2015	Penerbitan obligasi sebesar SG\$50.000.000 jatuh tempo 3 Februari 2020/Issuing bonds totaling to SG\$50,000,000 will be due on February 3, 2020		
22 Juni 2017/ June 22, 2017	Penerbitan 1.472.587.756 saham baru melalui penawaran umum terbatas (Catatan 21)/ Issuance of 1,472,587,756 new shares through limited public offering (Note 21)	1.472.587.756	25
29 Desember 2023/ December 29, 2023	Pengalihan saham treasury/Transfer of treasury shares		
29 November 2024/ November 29, 2024	Penerbitan 1.750.000.000 saham baru sehubungan dengan konversi pinjaman dari para pihak ketiga sebesar AS\$20.000.000/Issuance of 1,750,000,000 new shares in relation to loans conversion from third parties totaling to US\$20,000,000	1.750.000.000	25
	Modal ditempatkan dan disetor setelah penawaran umum terbatas/Issued and fully paid capital after limited public offering	5.799.616.328	

<sup>\*)</sup> Jumlah ini termasuk 15.873.900 saham yang telah dibeli sebagai saham treasury (Catatan 20)./This amount includes 15,873,900 shares which have been purchased as treasury shares (Note 20).

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As at December 31, 2025 all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

**c. Consolidated Subsidiaries**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan, termasuk persentase kepemilikan Perseroan (secara bersama dengan entitas anak disebut "Grup"), adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company (collectively referred to as the "Group"), are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ Entity, Domicile and Nature of Business	Mulai Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
		2025	2024	2025	2024
<b>Pemilikan langsung/Direct ownership</b>					
PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG"), Indonesia, Penyimpanan dan regasifikasi terapung/Floating storage and regasification unit	-	99,99%	99,99%	156.732	164.048
PT Delta Mahakam Makmur ("DMM"), Indonesia, Reparasi kapal/Ship repair	2024	99,93%	99,93%	202.782	344,773

PT Logindo Nusantara Gasindo

LNG berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 53 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, tanggal 12 Juli 2017. Akta Pendirian tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0032080.AH.01.01. TAHUN 2017 tanggal 27 Juli 2017 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tahun 2017, Tambahan No. 35350.

Pada tanggal 17 Mei 2023, Perseroan membeli 49.995 saham atau setara dengan 24,99% dari pihak berelasi dengan nilai pembelian sebesar Rp664.233.750 (setara dengan AS\$42.593).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, LNG belum memulai operasinya secara komersial.

PT Delta Mahakam Makmur

PT Delta Mahakam Makmur ("DMM") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 9 Juni 2022. Akta Pendirian tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0048060.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 19 Juli 2022.

DMM telah memulai operasinya secara komersial pada tahun 2024.

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Pang Yoke Min
Komisaris	Merna Logam
Komisaris Independen	Adrianus Iskandar
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Eddy Kurniawan Logam
Wakil Presiden Direktur	James Pang Wei Kuan
Direktur	Ragil Marzuki Sumarno
Direktur	Mounir Klinkhamer
Direktur Independen	Meyrick Alda Sumantri

PT Logindo Nusantara Gasindo

LNG is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia, based on Notarial Deed No. 53 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Public Notary in Jakarta, dated July 12, 2017. The Deed of Establishment has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0032080.AH.01.01.TAHUN 2017 dated July 27, 2017, and have been published in the State Gazette No. 73 in 2017, Supplement No. 35350.

On May 17, 2023, the Company purchased 49,995 shares or equivalent to 24.99% of ownership from a related party with consideration payment amount of Rp664,233,750 (equivalent to US\$42,593).

As at December 31, 2025 and 2024, LNG has not yet been commercial started its operation.

PT Delta Mahakam Makmur

PT Delta Mahakam Makmur ("DMM") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia, based on Notarial Deed No. 10 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Public Notary in Jakarta, dated June 9, 2022. The Deed of Establishment has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0048060.AH.01.01.TAHUN 2022 dated July 19, 2022.

DMM has started its commercial operation in 2024.

**d. Key Management and Other Information**

The members of the Company's Boards Commissioners and Directors as at December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
<u>Board of Commissioners</u>			
	Pang Yoke Min	Pang Yoke Min	President Commissioner
	Merna Logam	Merna Logam	Commissioner
	Adrianus Iskandar	Adrianus Iskandar	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>			
	Eddy Kurniawan Logam	Eddy Kurniawan Logam	President Director
	James Pang Wei Kuan	James Pang Wei Kuan	Vice President Director
	Ragil Marzuki Sumarno	Ragil Marzuki Sumarno	Director
	Mounir Klinkhamer	Mounir Klinkhamer	Director
	Meyrick Alda Sumantri	Meyrick Alda Sumantri	Independent Director

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Key management includes members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

	2025	2024	
Ketua	Adrianus Iskandar	Adrianus Iskandar	Chairman
Anggota	Agustinus Sugiharto	Daniel Hartono	Member
Anggota	Lisa Jauhari	Lisa Jauhari	Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Sekretaris Perseroan adalah Denny Haryanto.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's Corporate Secretary is Denny Haryanto.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kepala Departemen Audit Internal adalah Nalddy<sup>\*)</sup>.

As at December 31, 2025 and 2024, the Head of Internal Audit Department is Nalddy<sup>\*)</sup>.

<sup>\*)</sup> Telah mengundurkan diri pada tanggal 9 September 2025./Has resigned on September 19, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan dan entitas anaknya masing-masing memiliki 666 dan 757 karyawan tetap dan awak kapal (tidak diaudit).

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries have 666 and 757 permanent employees and vessel crews (unaudited), respectively.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

**e. Completion of Consolidated Financial Statements**

Laporan keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2026 oleh Direksi Perseroan, yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 30, 2026 by the Company's Directors, who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material**

**2. Summary of Material Accounting Policy Information**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" issued by Financial Service Authority ("OJK").

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

#### **b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perseroan. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows are prepared using direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is also the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

#### **b. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perseroan dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

### **c. Penjabaran Mata Uang Asing**

#### Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan mata uang penyajian Grup.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

### **c. Foreign Currency Translation**

#### Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode/tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang Rupiah, Dolar Singapura ("SG\$"), Euro ("EUR"), Ringgit Malaysia ("MYR") ke dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$") pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (angka penuh) adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
AS\$/Rupiah	16.782	16.162	US\$/Rupiah
AS\$/EUR	0,85	0,96	US\$/EUR
AS\$/SG\$	1,28	1,36	US\$/SG\$
AS\$/MYR	4,05	4,47	US\$/MYR

Kelompok Usaha Grup

Akun-akun dari entitas anak dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Dolar Amerika Serikat dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun nonmoneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode tersebut.

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - iii) merupakan personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period/year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Exchange rates used to translate Rupiah, Singapore Dollar ("SG\$"), Euro ("EUR"), Malaysia Ringgit ("MYR") into United States Dollar ("US\$") as at December 31, 2025, and 2024 (full amount) were as follows:

Group's Companies

The accounts of subsidiaries are translated from its respective reporting currency into United States Dollar on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using the average rate for the period.

**d. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - i) has control or joint control over the Group;
  - ii) has significant influence over the Group; or
  - iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
- i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
  - ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
  - iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
  - vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
  - vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a).(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - viii) entitas, atau anggota dari grup yang mana entitas merupakan bagian dari grup tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup; dan
  - ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

- b) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - iii) both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
  - vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
  - vii) a person identified in a).(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
  - viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group; and
  - ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**e. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

- i) akan direalisasi, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas diklasifikasikan jangka pendek jika:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

**e. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand, cash in bank and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

**g. Instrumen Keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sehingga, kebijakan akuntansi terkait aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVTOCI tidak diungkapkan.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) yang dimiliki oleh Grup.

**g. Financial Instruments**

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has only financial assets measured at amortized cost, therefore, accounting policies related to financial assets measured at FVTPL and FVTOCI were not disclosed.

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current assets (security deposit) are included in this category.

#### Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal, sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sehingga, kebijakan akuntansi terkait liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa dan akrual atas beban bunga pinjaman jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

#### Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

#### Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value, and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has only financial liabilities measured at amortized cost, therefore, accounting policies related to financial liabilities measured at FVTPL was not disclosed.

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's trade payables, other payables, accruals, short-term employee benefits liabilities, long-term loans, lease liabilities and accruals of long-term bank loans interest are included in this category.

#### Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

#### Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

#### Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

#### Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

#### Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

#### Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

#### Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

#### Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

##### i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

Because the Group's trade receivables and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are more than 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

#### Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

##### i. Financial asset

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;

- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

- The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

#### **h. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

#### **h. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**i. Persediaan**

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Cadangan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset Tetap dan Penyusutan**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi ketika terjadi.

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**i. Inventories**

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**k. Fixed Assets and Depreciation**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to profit or loss as incurred.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan dan biaya pengedokan kapal tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya.

The Group's vessels are docked and the vessel docking costs are capitalized to the extent that the expenditure results in increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled docking.

Jumlah biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya, dan dibebankan ke laba rugi.

Any remaining carrying amount of the cost of the previous docking is derecognized, and charged to profit or loss.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari 1 tahun.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than 1 year.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation starts when the asset is available for use and calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Kapal/Vessels	20 - 25
Docking kapal/Vessels docking	3 - 5
Tanah sewaguna/Leasehold land	8
Bangunan/Buildings	5 - 20
Kendaraan/Vehicles	8
Peralatan kapal/Vessel equipment	4 - 8
Perabotan dan peralatan kantor/Office furniture and equipment	4 - 8

Tanah dinyatakan dalam biaya perolehannya dan tidak di amortisasi.

*Land is stated at cost and not amortized.*

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya (Catatan 3I).

The carrying value of fixed assets are reviewed when events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recoverable (Note 3I).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is included in profit or loss in the year which the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat atau nilai wajar.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale. Asset held for sale are measured at the lower of carrying value or fair value.

#### **I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

#### **I. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

#### **m. Sewa**

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

##### Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the estimates assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

#### **m. Leases**

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

##### The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Bangunan/*Buildings*  
Kapal/*Vessels*

Tahun/Years
20 - 25
3 - 5

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan (Catatan 3I).

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy (Note 3I).

#### Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

#### The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

### **n. Imbalan Kerja**

### **n. Employee Benefits**

#### Imbalan Kerja Jangka Panjang

#### Long-term Employee Benefits

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2 Tahun 2022 tentang "Cipta Kerja". Perppu Cipta Kerja No. 2 Tahun 2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 Year 2022 on "Job Creation". Perppu Cipta Kerja No. 2 Year 2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 Year 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

#### Imbalan Kerja Jangka Pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

#### Short-term Employee Benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

**o. Pajak Final, Pajak Penghasilan dan Pajak  
Pertambahan Nilai**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

*Pajak Kini*

Untuk pendapatan selain jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan Indonesia, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**o. Final Tax, Income Taxes and Value Added  
Tax**

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Group income from shipping services provided to domestic companies is subject to final tax at 1.20% rate according to Indonesian Taxation Law.

Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Tax".

Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

*Current Tax*

For income other than vessel charter income provided to Indonesian companies, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika dilakukan banding, ketika hasil banding diterima. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode/tahun berjalan kecuali keberatan/tindakan banding diambil. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui SKP ditangguhkan selama memenuhi kriteria pengakuan aset.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

#### *Pajak Tangguhan*

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the annual tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Amendments to taxation obligation are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received. The additional taxes and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current period profit or loss, unless objection/appeal action is taken. The additional taxes and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

The Group presented adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

#### *Deferred Tax*

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

#### Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

#### **p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

#### Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang atau jasa, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

#### Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

#### **p. Revenue and Expenses Recognition**

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

#### Revenues and Expenses/Costs

Revenue from sales of goods or services, performance obligation is generally fulfilled, and revenue is recognized, when the control over the goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

Pendapatan dan Biaya Bunga

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Aset Kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa instalasi karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian instalasi. Pada saat penyelesaian instalasi dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha. Aset kontrak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

**q. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**r. Laba per Saham Dasar**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 5.799.616.328 dan 4.203.040.986 saham (Catatan 23).

Interest Income and Expense

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Contract Assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from installation services because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the installation. Upon completion of the installation and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables. Contract assets are subject to impairment assessment.

**q. Provision**

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**r. Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share are computed by dividing loss attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding as at December 31, 2025 and 2024 are 5,799,616,328 and 4,203,040,986, respectively (Note 23).

Nilai laba/(rugi) per saham dasar merupakan nilai dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar saat ini tanpa memperhitungkan opsi untuk mengkonversi utang menjadi saham dikarenakan jumlah saham yang akan dikonversi belum diketahui, sehingga, nilai laba/(rugi) per saham dasar dapat terdilusi jika opsi dieksekusi.

The basic earnings/(loss) per share value is the value of the total weighted average of shares currently outstanding without considering the option to convert debt into shares due to the number of shares to be converted is unknown, so the basic earnings/(loss) per share value might be diluted if the option is exercised.

**s. Segmen Operasi**

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

**s. Operating Segments**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**t. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

**t. Dividend**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**u. Saham Treasuri**

Perolehan saham treasuri dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham treasuri dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali (*cost method*) dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

**u. Treasury Share**

Treasury share is accounted for under the cost method. Treasury share is stated at acquisition cost (cost method) and presented as a reduction of equity.

**v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**v. Events after the Reporting Period**

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

### 3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 35.

#### Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban Grup. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat.

### 3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

#### **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

#### Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 35.

#### Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the Group's revenues and expenses. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in United States Dollar.

#### Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

#### Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai pesewa atau penyewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 116, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

#### Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

#### Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

#### Leases

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK 116, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

#### Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 2, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

#### **Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas  
Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 36.

Penurunan Nilai Piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan.

Jumlah tercatat piutang usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 6.

Fair Value of Financial Assets and Financial  
Liabilities

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 36.

Impairment of Account Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The ECL amount is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may not represent actual future customer defaults.

The carrying amounts of trade receivables and other receivables before allowance for impairment are disclosed in Notes 6.

#### Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Manajemen mencatat kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan yang diungkapkan pada Catatan 11.

#### Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

#### Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. The Management has recorded impairment losses at reporting date disclosed in Note 11.

#### Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Right-of-Use Assets

The costs of property and equipment and right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's fixed assets and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets and right-of-use assets are disclosed in Notes 11 and 12.

#### Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 19 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan dalam Catatan 19.

#### Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

#### Ketidakpastian Eksposur Pajak

Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat menentukan jumlah yang tepat atas kewajiban pajak sekarang atau akan datang karena investigasi yang masih berlangsung oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian terjadi karena adanya interpretasi atas peraturan pajak yang kompleks, saat pengenaan dan jumlah laba kena pajak yang akan datang.

#### Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 19 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amounts of the long-term employee benefits liabilities are disclosed in Note 19.

#### Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 17.

#### Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit.

Dalam menentukan jumlah yang diakui atas ketidakpastian kewajiban pajak, Grup menerapkan pertimbangan yang sama seperti dalam menentukan provisi yang diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa atas semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan diakui atau tidaknya kewajiban pajak atas manfaat pajak yang belum diakui.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability on unrecognized tax benefit should be recognized.

Further details are disclosed in Note 17

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

**4. Kas dan Setara Kas**

	2025
Kas di tangan	27.317
Kas di bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	686.698
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.196.168
Deposito berjangka	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.959
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>4.916.142</b>

Rincian kas dan setara kas berdasarkan denominasi mata uang adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	2.700.103
Dolar AS	2.216.039
Dolar Singapura	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.916.142</b>

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2024
Cash on hand	31.848
Cash in banks	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.799.194
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.396.069
Time deposits	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.187
<b>Total cash and cash equivalents</b>	<b>8.233.298</b>

The details of cash and cash equivalents by currency denomination are as follows:

	2024
Rupiah	5.271.262
US Dollar	2.961.946
Singapore Dollar	90
<b>Total</b>	<b>8.233.298</b>

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mendapatkan tingkat suku bunga deposito masing-masing adalah 2,25% dan 2,25% per tahun pada tahun 2025 dan 2024. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah kurang dari 1 bulan dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 4 Januari 2026 dan 3 Januari 2025 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The time deposits denominated in Rupiah placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk earn interest rate at 2.25% and 2.25% per annum in 2025 and 2024, respectively. The placement period of these time deposit is less than 1 month and mature on January 4, 2026 and 3 January 2025 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas di bank dan deposito berjangka pada pihak berelasi dan bagian saldo kas di bank dan deposito berjangka yang dijaminkan kepada pinjaman bank.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no balances of cash in banks and time deposits in related parties and portion of cash in banks and time deposits pledged as collateral to banks loans.

#### 5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya masing-masing sebesar AS\$5.243.474 dan AS\$8.510.476 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, merupakan rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada DBS Bank Ltd., Singapura.

#### 5. Other Current Financial Asset

Other Current Financial Asset amounted to US\$5,243,474 dan US\$8,510,476 as at December 31, 2025 and 2024, respectively, represents restricted cash in bank in DBS Bank Ltd., Singapore.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang dibuka dan dipegang oleh dan atas nama kustodian yang digunakan untuk menampung dana yang akan digunakan untuk membayar pinjaman jangka panjang, bunga dan biaya lain-lain atas utang jangka panjang kepada OCP Asia Fund IV dan OCP Asia Fund V.

On December 31, 2025 and 2024, restricted cash in bank represent bank account opened and maintained by and in the name of the custodian used to hold the cash that will be used to settle the long-term loan, interest and other expenses of the long-term loan to OCP Asia Fund IV and OCP Asia Fund V.

#### 6. Piutang Usaha dan Aset Kontrak

Rincian piutang usaha dan aset kontrak berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

#### 6. Trade Receivables and Contract Assets

The details of trade receivables and contract assets per customer are as follows:

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
<u>Piutang usaha:</u>			<u>Trade receivables:</u>
PT Meindo Elang Indah	1.173.378	176.814	PT Meindo Elang Indah
PT DOF Subsea Indonesia	1.141.735		PT DOF Subsea Indonesia
PT Pertamina Hulu Mahakam	457.152	802.254	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	373.057	-	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
Premier Oil Natuna Sea B.V.	372.109	-	Premier Oil Natuna Sea B.V.
Synergy Marine (M) Sdn Bhd	314.848	-	Synergy Marine (M) Sdn Bhd
PT Mahakarya Geo Survey	245.434	254.849	PT Mahakarya Geo Survey
PT Trijaya Global Marindo	201.992	209.741	PT Trijaya Global Marindo
Husky-CNOOC Madura Limited	199.290	67.890	Husky-CNOOC Madura Limited
PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java	167.376	102.107	PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java
PT Pertamina Hulu Energi OSES	144.996	293.525	PT Pertamina Hulu Energi OSES

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
PT Eka Nusantara Line	106.472	110.557	PT Eka Nusantara Line
PT Prima Energi Bawean	-	507.601	PT Prima Energi Bawean
PT Bahari Laju Anugerah	-	366.469	PT Bahari Laju Anugerah
PT Asta Rekayasa Unggul	-	285.450	PT Asta Rekayasa Unggul
PT Elnusa Trans Samudera	-	155.113	PT Elnusa Trans Samudera
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	442.775	244.508	Others (less than US\$100.000)
Jumlah piutang usaha	5.340.614	3.576.878	Total trade receivables
Aset kontrak	8.272.655	9.346.256	Contract assets
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(582.048)	(347.580)	Less allowance for impairment of receivables
Jumlah pihak ketiga - neto	13.031.221	12.575.554	Total third parties - net
<u>Pihak berelasi (Catatan 32b):</u>			<u>Related parties (Note 32b):</u>
Piutang usaha:			Trade receivables:
PT Serwewell Offshore	84.395	425.069	PT Serwewell Offshore
PT Steadfast Marine	66.816	68.374	PT Steadfast Marine
Jumlah piutang usaha	151.211	493.443	Total trade receivables
Aset kontrak	-	188	Contract assets
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(142.748)	(68.374)	Less allowance for impairment of receivables
Jumlah pihak berelasi - neto	8.463	425.257	Total related parties - net
Jumlah piutang usaha dan aset kontrak - neto	13.039.684	13.000.811	Total trade receivables and contract assets - net

Rincian piutang usaha dan aset kontrak berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of the trade receivables and contract assets based on aging are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	12.263.813	10.780.030	Not yet due
Telah jatuh tempo			Overdue:
1 - 30 hari	163.203	746.294	1 - 30 days
31 - 60 hari	510.225	161.912	31 - 60 days
61 - 90 hari	93.348	243.605	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	733.891	1.484.924	Over 90 days
Jumlah piutang usaha dan aset kontrak	13.764.480	13.416.765	Total trade receivables and contract assets
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(724.796)	(415.954)	Less allowance for impairment of receivables
Jumlah piutang usaha dan aset kontrak - neto	13.039.684	13.000.811	Total trade receivables and contract assets - net

Rincian piutang usaha dan aset kontrak menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables and contract assets by currencies are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	7.886.196	7.845.866	Rupiah
Dolar AS	5.878.284	5.570.899	US Dollar
Jumlah piutang usaha dan aset kontrak	13.764.480	13.416.765	Total trade receivables and contract assets
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(724.796)	(415.954)	Less allowance for impairment of receivables
Jumlah piutang usaha dan aset kontrak - neto	13.039.684	13.000.811	Total trade receivables and contract assets - net

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan, mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Based on a review of the status of the individual customers receivable accounts, the changes in the balance of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	415.954	314.602	Balance at beginning of the year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	308.842	101.352	Provision during the year (Note 28)
Saldo akhir tahun	724.796	415.954	Balance at end of the year

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management of the Group believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover any loss from uncollectible trade receivables.

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

The Group believes that there was no impairment in trade receivables as at December 31, 2025 and 2024, except as discussed above.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan menempatkan jaminan fidusia atas piutang usaha masing-masing sebesar AS\$3.510.130 dan AS\$3.510.130 sebagai jaminan fidusia atas pinjaman jangka panjang lainnya (Catatan 18).

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has its trade receivables amounted to US\$3,510,130 and US\$3,510,130, respectively, placed as fiduciary collateral to its others long-term loans (Note 18).

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Details of related party transactions and balances are disclosed in Note 32.

## 7. Piutang Lain-Lain

## 7. Other Receivables

	2025	2024	
Pihak ketiga:			Third parties:
Piutang lain-lain dari pelanggan	350.701	181.066	Other receivables from customer
Lain-lain (kurang dari AS\$10.000)	5.938	3.825	Others (less than US\$10,000)
Jumlah pihak ketiga	356.639	184.891	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 32b):			Related party (Note 32b):
Piutang lain-lain dari pelanggan	81.991	-	Other receivables from customer
Jumlah piutang lain-lain	438.630	184.891	Total other receivables

Piutang lain-lain dari pelanggan merupakan piutang dari pelanggan selain sewa kapal.

Other receivables from customer represent receivables from customer other than vessel charter.

Piutang lain-lain merupakan piutang dari karyawan dan anak buah kapal Grup.

Other receivables represent receivables from Group's employees and vessel crews.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan cadangan untuk penurunan nilai tidak diperlukan.

As at December 31, 2025 and 2024, management believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment is not necessary.

## 8. Persediaan

	2025
Bahan bakar kapal	604.919
Suku cadang kapal, perlengkapan kapal dan perlengkapan kantor	195.638
Minyak pelumas	22.261
Jumlah	<u>822.818</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat digunakan dan cadangan untuk penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, suku cadang, perlengkapan kapal dan perlengkapan kantor Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$721.505 dan AS\$611.031. Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Grup tidak mengasuransikan bahan bakar kapal dan pelumas mengingat jenis, sifat, dan risiko masing-masing persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan menempatkan jaminan fidusia atas persediaan masing-masing sebesar AS\$402.176 dan AS\$402.176 sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 18).

## 9. Uang Muka - Pihak Ketiga

Uang muka kepada pihak ketiga masing-masing sebesar AS\$2.043.797 dan AS\$2.564.948 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional Grup.

## 10. Biaya Dibayar di Muka

	2025
Asuransi dibayar di muka	845.418
Lain-lain (kurang dari AS\$10.000)	44.669
Jumlah	<u>890.087</u>

## 8. Inventories

	2025	2024	
Bahan bakar kapal	604.919	752.027	Fuels
Suku cadang kapal, perlengkapan kapal dan perlengkapan kantor	195.638	392.150	Vessel supplies, vessel spareparts and office equipments
Minyak pelumas	22.261	7.352	Lubricants
Jumlah	<u>822.818</u>	<u>1.151.529</u>	Total

Based on a review on the net realizable value and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that all inventories are usable and an allowance for decline in value of inventories is not considered necessary.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's vessel supplies, vessel spare parts and office equipment have been insured against losses from fire and other risks for a coverage amounted to US\$721,505 and US\$611,031, respectively. The Group believes that such insurance coverage is sufficient to cover the risk of potential loss from such risks.

The Group does not insure ship fuels and lubricants considering the type, nature and risks of each inventories.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has its inventory amounted to US\$402,176 and US\$402,176, respectively, placed as fiduciary collateral to its others long-term loans (Note 18).

## 9. Advances - Third Parties

Advances to third parties amounted US\$2,043,797 and US\$2,564,948 as at December 31, 2025 and 2024, respectively, represent advances paid to third party suppliers in relation to the Group's operational activities.

## 10. Prepaid Expenses

	2025	2024	
Asuransi dibayar di muka	845.418	263.859	Prepaid insurance
Lain-lain (kurang dari AS\$10.000)	44.669	10.245	Others (less than US\$10,000)
Jumlah	<u>890.087</u>	<u>274.104</u>	Total

11. Aset Tetap dan Aset Lancar yang Dimiliki  
 untuk Dijual

11. Fixed Assets and Current Asset Held for Sale

Aset Tetap

Fixed Assets

		2025					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi dan Penjabaran/ <i>Reclassification and Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>	
Kapal	248.730.760	-	(31.697.170 )	9.095.186	226.128.776	Vessels	
Docking kapal	14.573.552	2.187.765	(2.264.160 )	852.501	15.349.658	Vessels docking	
Tanah	357.475	-	-	-	357.475	Land	
Tanah sewaguna	293.924	-	-	-	293.924	Leasehold land	
Bangunan	745.649	-	-	-	745.649	Buildings	
Kendaraan	1.184.513	-	-	119.056	1.303.569	Vehicles	
Perabotan dan peralatan kantor	1.109.092	56.621	(980 )	(136.267 )	1.028.466	Office furniture and equipment	
Peralatan kapal	7.667.944	14.675	(889.284 )	161.340	6.954.675	Vessel equipment	
Jumlah biaya perolehan	274.662.909	2.259.061	(34.851.594 )	10.091.816	252.162.192	Total acquisition costs	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>	
Kapal	115.990.681	7.527.805	(17.837.182 )	4.595.368	110.276.672	Vessels	
Docking kapal	9.947.507	1.823.636	(1.451.307 )	321.407	10.641.243	Vessels docking	
Tanah sewaguna	293.925	-	-	-	293.925	Leasehold land	
Bangunan	724.640	2.712	-	-	727.352	Buildings	
Kendaraan	955.156	48.264	-	2.752	1.006.172	Vehicles	
Perabotan dan peralatan kantor	888.389	41.910	(772 )	(4.061 )	925.466	Office furniture and equipment	
Peralatan kapal	5.656.499	876.853	(755.793 )	87.997	5.865.556	Vessel equipment	
Jumlah akumulasi penyusutan	134.456.797	10.321.180	(20.045.054 )	5.003.463	129.736.386	Total accumulated depreciations	
Penurunan nilai kapal	51.918.963	1.775.198	(9.890.569 )	-	43.803.592	Impairment of vessels	
Nilai tercatat neto	88.287.149				78.622.214	Net carrying value	
2024							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi dan Penjabaran/ <i>Reclassification and Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>	
Kapal	257.825.946	-	-	(9.095.186 )	248.730.760	Vessels	
Docking kapal	12.720.068	2.514.029	-	(660.545 )	14.573.552	Vessels docking	
Tanah	357.475	-	-	-	357.475	Land	
Tanah sewaguna	293.924	-	-	-	293.924	Leasehold land	
Bangunan	745.649	-	-	-	745.649	Buildings	
Kendaraan	1.039.043	325.070	(179.600 )	-	1.184.513	Vehicles	
Perabotan dan peralatan kantor	950.583	169.891	(11.382 )	-	1.109.092	Office furniture and equipment	
Peralatan kapal	6.533.817	1.142.361	(8.234 )	-	7.667.944	Vessels equipment	
Jumlah biaya perolehan	280.466.505	4.151.351	(199.216 )	(9.755.731 )	274.662.909	Total acquisition costs	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>	
Kapal	111.609.543	8.976.506	-	(4.595.368 )	115.990.681	Vessels	
Docking kapal	8.448.992	1.819.922	-	(321.407 )	9.947.507	Vessels docking	
Tanah sewaguna	274.330	19.595	-	-	293.925	Leasehold land	
Bangunan	719.968	4.672	-	-	724.640	Buildings	
Kendaraan	983.012	37.667	(65.523 )	-	955.156	Vehicles	
Perabotan dan peralatan kantor	849.271	50.298	(11.180 )	-	888.389	Office furniture and equipment	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)

	2024					
Peralatan kapal	4.836.672	825.828	(6.001 )	-	5.656.499	Vessels equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	127.721.788	11.734.488	(82.704 )	(4.916.775 )	134.456.797	Total accumulated depreciations
Penurunan nilai kapal	54.108.887	3.358.817	(5.548.741 )	-	51.918.963	Impairment of vessels
Nilai tercatat neto	98.635.830				88.287.149	Net carrying value

Pada tahun 2025, reklasifikasi aset tetap terutama merupakan reklasifikasi kapal Logindo Progress dan Logindo Synergy dari aset lancar yang dimiliki untuk dijual ke aset tetap, dengan nilai tercatat neto sebesar AS\$4.838.956, dan reklasifikasi peralatan kapal dari aset tidak lancar lainnya ke aset tetap, dengan nilai tercatat neto sebesar AS\$ 264.000. Sedangkan, pada tahun 2024, reklasifikasi merupakan reklasifikasi kapal Logindo Progress dan Logindo Synergy ke aset lancar yang dimiliki untuk dijual, dengan nilai tercatat neto sebesar AS\$4.838.956.

In 2025, reclassification of fixed assets mainly represents reclassification of Logindo Progress and Logindo Synergy vessels from current assets held for sale to fixed assets, with net carrying value amounted to US\$4,838,956, and reclassification of vessels equipment from other non-current assets to fixed assets, with a net carrying value of US\$264,000. Wherein, in 2024, reclassification represent reclassification of Logindo Progress and Logindo Synergy vessets to current assets held for sale, with a net carrying value amounted to US\$ 4,838,956.

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	10.228.294	11.622.256	Cost of revenue (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	92.886	112.232	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	10.321.180	11.734.488	Total

Perhitungan laba dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on disposal of fixed assets is as follows:

	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan Nilai tercatat neto aset tetap	16.076.471 (14.806.540)	130.276 (116.512)	Sales proceeds Net carrying value of fixed assets
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 29)	1.269.931	13.764	Gain on disposal of fixed assets (Note 29)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beberapa aset tetap milik Grup dengan jumlah keseluruhan nilai tercatat neto masing-masing sebesar AS\$76.756.927 dan AS\$90.286.117 dijaminan sehubungan dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Grup (Catatan 18).

As at December 31, 2025 and 2024, certain fixed assets owned by the Group with net carrying value in a total amounted to US\$76,756,927 and US\$90,286,117, respectively, are placed as collateral in relation with the long-term loan obtained by the Group (Note 18).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur, yaitu OCP Asia Fund IV and OCP Asia Fund V (Catatan 18) adalah sebagai berikut:

Vessels pledged to the lenders, which is OCP Asia Fund IV and OCP Asia Fund V (Note 18) are as follows:

Kreditur/Lender Kapal/Vessel	Nilai Tercatat Neto/ Net Carrying Value	Jaminan Fidusia atas Nilai Pertanggungan Asuransi/ Fiduciary Collateral of Insurance Sum Insured
<u>2025:</u> 36 kapal milik Perseroan/36 vessels owned by the Company	76.756.927	298,198,400
<u>2024:</u> 41 kapal milik Perseroan (termasuk aset lancar yang dimiliki untuk dijual)/41 vessels owned by the Company (including current assets held for sale)	90.286.117	298,198,400

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup melakukan uji penurunan nilai kapal dimana nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan. Uji penurunan nilainya berdasarkan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan menggunakan kapal-kapal pembandingan dan asumsi-asumsi utama dalam menentukan nilai terpulihkan kapal.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group performed impairment assessment of vessels whereby the recoverable amounts of the vessels are determined based the fair value less cost of disposal. The impairment tests on them based on market and income approach using comparable vessels and key assumptions in determining the recoverable amounts of the vessels.

Pengakuan tambahan penurunan nilai kapal disebabkan oleh menurunnya nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan kapal dibandingkan dengan nilai tercatat kapal. Sementara itu, pembalikan penurunan nilai disebabkan oleh tersedianya bukti bahwa kinerja ekonomik kapal akan lebih baik.

Recognition of additional impairment of the vessel is due to a decrease in the fair value of the vessel compared to the carrying value of the vessel. Meanwhile, the reversal of the impairment was caused by the availability of evidence that the economic performance of the vessels would be better.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

Management believes that there was no impairment in others fixed assets as at December 31, 2025 and 2024, except as discussed above.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan masing-masing sebesar AS\$78.323.395 dan AS\$102.291.968. Nilai wajar kapal didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Nirboyo A. Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar OJK, dalam laporannya masing-masing tertanggal 27 Maret 2026 dan 26 Maret 2025.

As at December 31, 2024, the fair value of the vessels owned by the Company amounted to US\$78,323,395 and US\$102,291,968, respectively. Such fair value is based on the valuation performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Nirboyo A. Dewi A. & Rekan, a registered independent valuer with OJK, in their report dated March 27, 2026 and March 26, 2025, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar AS\$13.661.131 dan AS\$8.228.300.

As at December 31, 2025 and 2024, acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in use amounted to US\$13,661,131 and US\$8,228,300, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kapal-kapal yang dimiliki sendiri, bangunan dan kendaraan telah diasuransikan atas semua risiko kerugian dengan jumlah keseluruhan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$298.198.400 dan AS\$298.198.400. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

As at December 31, 2025 and 2024, directly owned vessels, buildings and vehicles are covered by insurance against all risks of loss at a total coverage amounted to US\$298,198,400 and US\$298,198,400, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi menjadi biaya perolehan aset tetap.

As at December 31, 2025 and 2024, there were no borrowing costs that have been capitalized as acquisition cost of fixed assets.

#### Aset Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

#### Current Asset Held for Sale

Pada tanggal 14 Januari 2025, Perseroan menandatangani dua *Memorandum of Understanding* ("MoU") dengan calon pembeli terkait rencana penjualan dua unit kapal Perseroan berjenis *Anchor Handling Tug*, yaitu Logindo Progress dan Logindo Synergy, dan telah menerima uang muka ("deposit") terkait MoU tersebut, sehingga diklasifikasikan sebagai aset lancar yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2024.

On 14 January 2025, the Company entered into two Memorandum of Understanding ("MoUs") with a prospective buyer in relation to the planned sale of two Anchor Handling Tug vessels of the Company, namely Logindo Progress and Logindo Synergy, and received a down payment ("deposit") related to the MoUs, therefore has been classified as current assets held for sale as at December 31, 2024.

Selanjutnya, calon pembeli mengakhiri MoU tersebut secara sepihak. Perseroan tidak menerima pengakhiran tersebut dan menyita deposit yang telah diterima serta mengajukan tuntutan balik atas kerugian yang timbul sehubungan dengan pengakhiran tersebut (Catatan 38).

Subsequently, the prospective buyer unilaterally terminated the MoUs. The Company did not accept the termination and retained the deposit received, while also initiating a counterclaim for potential losses arising from the termination (Note 38).

Sehubungan dengan pembatalan tersebut, aset lancar yang dimiliki untuk dijual telah direklasifikasi ke aset tetap.

In relation to the cancellation, the current assets held for sale had been reclassified to fixed assets.

## 12. Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa

## 12. Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

	2025			
	Bangunan/ <i>Buildings</i>	Kapal/ <i>Vessels</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset Hak-Guna</u>				<u>Right-of-Use Assets</u>
Saldo awal tahun	865.091	1.087.966	1.953.057	Balance at beginning of the year
Penambahan selama periode berjalan	-	3.463.001	3.463.001	Addition during the year
Beban penyusutan selama periode berjalan	(194.907)	(1.486.481)	(1.681.388)	Depreciation expense during the year
Saldo akhir tahun	670.184	3.064.486	3.734.670	Balance at end of the year

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)

	2024			
	Bangunan/ Buildings	Kapal/ Vessels	Jumlah/ Total	
<u>Aset Hak-Guna</u>				<u>Right-of-Use Assets</u>
Saldo awal tahun	128.927	2.538.586	2.667.513	Balance at beginning of the year
Penambahan selama periode berjalan	957.405	-	957.405	Addition during the year
Beban penyusutan selama periode berjalan	(221.241)	(1.450.620)	(1.671.861)	Depreciation expense during the year
Saldo akhir tahun	865.091	1.087.966	1.953.057	Balance at end of the year

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	2025	2024	
<u>Liabilitas Sewa</u>			<u>Lease Liabilities</u>
Saldo awal tahun	2.491.102	3.205.726	Balance at beginning of the year
Penambahan selama tahun berjalan	3.463.001	957.405	Addition during the year
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 31b)	141.831	159.460	Interest on lease liabilities (Note 31b)
Pembayaran liabilitas sewa	(2.283.043)	(1.831.489)	Payment of lease liabilities
Jumlah	3.812.891	2.491.102	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(883.133)	(1.773.921)	Less current portion
Bagian jangka panjang	2.929.758	717.181	Long-term portion

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 31b)	141.831	159.460	Interest on lease liabilities (Note 31b)
Beban penyusutan aset hak-guna:			Depreciation of right-of-use assets:
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	1.486.481	1.450.620	Cost of revenue (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	194.907	221.241	General and administrative expenses (Note 28)
Beban sewa kapal jangka pendek (Catatan 27)	1.290.821	1.623.093	Short-term vessel lease expense (Note 27)
Beban sewa lainnya (Catatan 28)	138.993	143.406	Other short-term lease expense (Note 28)
Jumlah	3.253.033	3.597.820	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amount recognized in consolidated statement of cash flow is as follows:

	2025	2024	
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	2.283.043	1.831.489	Total cash outflow for payment of lease liabilities

Beberapa transaksi sewa bangunan mengandung opsi perpanjangan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Setelah tanggal dimulainya masa sewa, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menggunakan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbaharui atau menghentikan.

Some leases of buildings contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The Group assesses at commencement of the leases whether it is reasonably certain to exercise the extension options. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

### 13. Aset Tidak Lancar Lainnya

	2025	2024	
Uang jaminan	784.111	367.822	Security deposits
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	20	329.730	Others (less than US\$100,000)
Jumlah	784.131	697.552	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang jaminan merupakan saldo dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank") sebagai *performance bonds* terkait dengan kontrak sewa kapal dengan para pelanggan dan jaminan kepada pihak ketiga lainnya.

### 13. Other Non-Current Assets

As at December 31, 2025 and 2024, the security deposits represent funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank") as performance bonds in relation to the vessel time charter with customers and other security deposits paid to other third parties.

### 14. Utang Usaha

Utang usaha merupakan utang usaha sehubungan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup, (ii) biaya sewa kapal oleh Grup dan (iii) utang premi asuransi atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup.

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga:	
LCH Insurance Brokers Pte., Ltd.	798.272
PT Sentosasegara Mulia Shipping	181.702
PT Carindo	86.507
PT Anugerah Lubrindo Raya	82.496
PT Jotun Indonesia	62.897
PT Indolion Perkasadjaja Chemikal	54.494
PT Anugerah Lubrindo Batam	51.197
PT Mandiri Sejahtera Buana	35.913
PT Nobel Riggindo Samudra	30.235

### 14. Trade Payables

Trade payables represent trade payables arising from, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group, (ii) expense on vessel chartered by the Group and (iii) outstanding insurance premiums payable for vessels owned by the Group.

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	2024	
Third parties:		
LCH Insurance Brokers Pte., Ltd.	-	LCH Insurance Brokers Pte., Ltd.
PT Sentosasegara Mulia Shipping	-	PT Sentosasegara Mulia Shipping
PT Carindo	88.511	PT Carindo
PT Anugerah Lubrindo Raya	48.774	PT Anugerah Lubrindo Raya
PT Jotun Indonesia	76.837	PT Jotun Indonesia
PT Indolion Perkasadjaja Chemikal	-	PT Indolion Perkasadjaja Chemikal
PT Anugerah Lubrindo Batam	76.840	PT Anugerah Lubrindo Batam
PT Mandiri Sejahtera Buana	1.292	PT Mandiri Sejahtera Buana
PT Nobel Riggindo Samudra	-	PT Nobel Riggindo Samudra

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Multi Diesel Service (Singapore) Pte., Ltd.	18.955	109.057	Multi Diesel Service (Singapore) Pte., Ltd.
PT Bima Kaltim Utama	9.504	33.736	PT Bima Kaltim Utama
CV Bima Utama	7.787	24.222	CV Bima Utama
PT Wartsila Indonesia	-	274.804	PT Wartsila Indonesia
Aksberg Marine Consultant Pte., Ltd.	-	36.682	Aksberg Marine Consultant Pte., Ltd.
Lain-lain (kurang dari AS\$20.000)	888.854	633.635	Others (less than US\$20,000)
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>2.308.813</b>	<b>1.404.390</b>	<b>Total third parties</b>
Pihak berelasi (Catatan 32b):			Related parties (Note 32b):
PT Servewell Offshore	644.999	96.347	PT Servewell Offshore
Strato Maritime Services Pte., Ltd.	9.725	10.451	Strato Maritime Services Pte., Ltd.
CrestSA Marine & Offshore Pte., Ltd.	-	99.482	CrestSA Marine & Offshore Pte., Ltd.
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b>654.724</b>	<b>206.280</b>	<b>Total related parties</b>
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b>2.963.537</b>	<b>1.610.670</b>	<b>Total trade payables</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	1.682.813	578.436	Rupiah
Dolar AS	1.164.226	746.245	US Dollar
Euro	50.348	110.599	Euro
Dolar Singapura	63.046	172.522	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	3.104	2.868	Malaysia Ringgit
<b>Jumlah</b>	<b>2.963.537</b>	<b>1.610.670</b>	<b>Total</b>

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Grup (Catatan 35).

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanations on the Group's liquidity risk management processes (Note 35).

**15. Utang Lain-Lain**

**15. Other Payables**

	2025	2024	
Pihak ketiga:			Third parties:
E&Q Worldwide Ship Operations LLC	500.000	-	E&Q Worldwide Ship Operations LLC
Lain-lain (kurang dari AS\$10.000)	6.482	4.985	Others (less than US\$10,000)
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>506.482</b>	<b>4.985</b>	<b>Total third parties</b>
Pihak berelasi (Catatan 32b):			Related parties (Note 32b):
PT Servewell Offshore	9.196	-	PT Servewell Offshore
Alstonia Offshore Pte., Ltd.	-	38	Alstonia Offshore Pte., Ltd.
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b>9.196</b>	<b>38</b>	<b>Total related parties</b>
<b>Jumlah utang lain-lain</b>	<b>515.678</b>	<b>5.023</b>	<b>Total other payables</b>

Utang kepada E&Q Worldwide Ship Operations LLC ("E&Q") merupakan utang atas uang muka ("deposit") terkait MoU penjualan dua unit kapal Perseroan berjenis *Anchor Handling Tug* (Catatan 11 dan 38).

Payables to E&Q Worldwide Ship Operations LLC ("E&Q") represents payables related to down payment ("deposit") in relation to the MoU of sale of two Anchor Handling Tug vessels of the Company (Notes 11 and 38).

## 16. Akruai

	2025	2024
Jangka pendek:		
Biaya operasi kapal dan lainnya	1.305.218	2.081.480
Bunga pinjaman jangka panjang	361.298	1.058.628
Jumlah jangka pendek	1.666.516	3.140.108
Jangka panjang:		
Bunga pinjaman jangka panjang	-	968.831
Jumlah akruai	1.666.516	4.108.939

## 16. Accruals

	2025	2024
Current:		
Vessel operation and other charges	1.305.218	2.081.480
Long-term loan interest	361.298	1.058.628
Total current	1.666.516	3.140.108
Non-current:		
Long-term loans interest	-	968.831
Total accruals	1.666.516	4.108.939

Beban akruai atas bunga pinjaman jangka panjang akan dibayarkan penuh pada tanggal jatuh tempo pelunasan pinjaman jangka panjang (Catatan 18).

Accruals expense on long-term loans interest will be fully paid on the final maturity date of long-term loans (Note 18).

## 17. Perpajakan

### a. Utang Pajak

	2025	2024
<u>Perseroan:</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	3.728	3.125
Pasal 15	21.603	3.784
Pasal 21	76.011	116.458
Pasal 23	8.553	10.897
Pasal 26	45.162	26.710
Pasal 29	4.687	78.354
Pajak Pertambahan Nilai	181.628	155.000
Jumlah	341.372	394.328

## 17. Taxation

### a. Taxes Payables

	2025	2024
<u>The Company:</u>		
Income taxes:		
Article 4 (2)	3.728	3.125
Article 15	21.603	3.784
Article 21	76.011	116.458
Article 23	8.553	10.897
Article 26	45.162	26.710
Article 29	4.687	78.354
Value Added Tax	181.628	155.000
Total	341.372	394.328

### b. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan masing-masing sebesar AS\$17.856 dan AS\$116.968 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, merupakan beban pajak kini Perseroan.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi laba fiskal dan beban pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

### b. Income Tax Expense

Income tax expense amounted to US\$17,856 and US\$116,968 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, represent current tax expense of the Company.

The reconciliations between profit before final tax and corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax income and current tax expense of the Company are as follows:

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	13.254.178	4.165.747	Profit before final tax and income tax - consolidated
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	133	70	Loss before final tax and income tax - subsidiary
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perseroan	13.254.311	4.165.817	Profit before final tax and income tax - the Company
<u>Perbedaan permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(38.225.853)	(42.534.627)	Income subject to final tax
Beban sehubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	34.493.318	43.334.838	Expenses related to income subject to final tax
Beban akrual bunga	(2.885.168)	3.525.734	Accruals interest expense
Penyusutan aset tetap	(1.609.293)	(5.118.900)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak-guna	1.458.380	(37.421)	Depreciation of right-of-use assets
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(277.970)	(303.364)	Interest income subject to final tax
Beban bunga atas liabilitas sewa	123.319	142.881	Interest expense on lease liabilities
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan lainnya - neto	(6.237.067)	(679.760)	Other non-deductible income - net
Jumlah perbedaan permanen	(13.160.334)	(1.670.619)	Total permanent differences
Estimasi laba fiskal	93.977	2.495.198	Estimated tax income
Akumulasi rugi fiskal per tahun pajak:			Accumulated tax losses by tax year:
- 2020 - Pembetulan	-	552.865	- 2020 - Revision
- 2021 - Disesuaikan	-	175.588	- 2021 - Adjusted
- 2022	-	1.131.405	- 2022
- 2023	-	103.664	- 2023
Total akumulasi rugi fiskal	-	1.963.522	Total accumulated tax losses
Laba kena pajak Perseroan	93.977	531.676	Taxable income of the Company
Beban pajak kini <sup>*)</sup>	17.856	116.968	Current tax expense <sup>*)</sup>
Pajak dibayar di muka:			Prepaid taxes:
- Pasal 22	-	(10.149)	- Article 22
- Pasal 23	(13.169)	(28.465)	- Article 23
Utang pajak penghasilan pasal 29	4.687	78.354	Estimated income tax payables article 29

<sup>\*)</sup> Perseroan menghitung beban pajak kini menggunakan tarif 19% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, karena berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham dari Biro Administrasi Efek, Perseroan memenuhi kriteria penurunan tarif pajak penghasilan badan sebesar 3%, sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022. Sedangkan, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Perseroan menghitung beban pajak kini dengan menggunakan tarif umum 22%. *The Company calculated its current tax expense using the tax rate of 19% for the year ended December 31, 2025, since based on the Monthly Report of Share Ownership from the Securities Administration Agency, the Company fulfilled the criteria for corporate income tax rate reduction of 3%, as stipulated in the Government Regulation No. 55 Year 2022. Wherein, for the year ended December 31, 2024, the Company calculated the current tax expense using the general tax rate of 22%.*

Perhitungan laba kena pajak Perseroan hasil rekonsiliasi tahun 2025 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun 2025 kepada Kantor Pajak. Sedangkan, perhitungan laba kena pajak Perseroan hasil rekonsiliasi tahun 2024 telah dilaporkan dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

The calculation of taxable income of the Company resulted from reconciliation of 2025 will be use for the basis of its 2025 Annual Corporate Income Tax to be reported to Tax Office. Wherein, the calculation of taxable income of the Company resulted from reconciliation of 2024 has been reported in its 2024 Corporate Income Tax to Tax Office.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani Undang-Undang-Republik Indonesia No 7 Tahun 2021 ("UU 7/2021") tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut: (a) sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022, and (b) Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir (a) di atas.

Kemudian pada tanggal 20 Desember 2022, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2022 ("PP 55/2022") tentang "Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan" untuk melakukan pengaturan kebijakan perpajakan yang bersifat komprehensif dan konsolidatif sehubungan dengan UU 7/2021, yang diantaranya mengatur ketentuan pada butir (b) diatas, yaitu: (i) saham tersebut harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak, (ii) masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, (iii) ketentuan butir (b) serta butir (i) dan (ii) harus dipenuhi oleh Perusahaan Terbuka dalam waktu paling sedikit 183 hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak, dan (iv) pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud dalam butir (b) serta butir (i) sampai dengan (iii) dilakukan Perusahaan Terbuka dengan menyampaikan laporan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

c. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku di Indonesia dari laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perseroan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	13.254.178	4.165.747	Profit before final tax and income tax - consolidated
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	2.518.294	916.464	Tax calculated at the applicable tax rate

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed the Laws of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 ("UU 7/2021") regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows: (a) 22% effective starting fiscal year 2022, dan (b) resident Publicly-listed Companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point (a) above.

Subsequently, on December 20, 2022, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 55 Year 2022 ("PP 55/2022") regarding the "Adjustment of Income Tax Regulation" to manage a comprehensive and consolidative tax arrangements in accordance with UU 7/2021, among others to govern point (b) above, which is: (i) such shares are owned by at least 300 parties, (ii) each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iii) requirements in point (b), (i) and (ii) above should be fulfilled by the Publicly-listed Companies for a period of at least 183 calendar's days within one fiscal year, and (iv) fulfillment of the requirements as stated in point (b) and point (i) to (iii) are carried out by the Publicly-listed Companies by submitting their reports to the Directorate General of Taxes ("DGT").

c. Reconciliation of Corporate Income Tax Expense

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using the Indonesian applicable tax rate and profit before final tax and corporate income tax with corporate income tax expense of the Company as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are presented below:

	2025	2024	
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak dan beda permanen lain	(2.500.463)	(367.536)	Non-deductible expenses and other permanent differences
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	25	15	Loss before final and income tax - subsidiary
Beban pajak dari utilisasi rugi pajak	-	(431.975)	Tax expense from tax loss utilization
Beban pajak penghasilan	17.856	116.968	Income tax expense

d. Beban Pajak Final

Beban pajak final masing-masing sebesar AS\$458.697 dan AS\$510.416 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan beban pajak final atas pendapatan yang berasal dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik.

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

e. Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mengakui adanya aset pajak tangguhan karena tidak ada peluang untuk perencanaan pajak atau bukti pemulihan lainnya dalam waktu dekat.

f. Estimasi Klaim Pengembalian Pajak

Estimasi klaim pengembalian pajak masing-masing sebesar AS\$nil dan AS\$281.864 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan estimasi klaim pengembalian pajak penghasilan pasal 26.

Perseroan menerima klaim pengembalian pajak sebesar AS\$281.864 pada tanggal 29 Juli 2025 (Catatan 17g).

g. Surat Ketetapan Pajak

Pajak Pertambahan Nilai - 2025

Pada tanggal 14 Oktober 2025, Perseroan menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk masa pajak Juni 2025 sebesar Rp55.141.652 atau setara dengan AS\$3.401, berdasarkan Surat No. KEP-00525/KP-CT/ KPP.0710/2025, yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Pajak. Dana pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak tersebut telah diterima oleh Perseroan melalui rekening bank pada tanggal 23 Oktober 2025.

d. Final Tax Expenses

Final tax expenses amounted to US\$458,697 and US\$510,416 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, represents final tax expense on revenue derived from shipping services provided to domestic companies.

The Group's vessel charter income is subject to final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

e. Deferred Tax

As at December 31, 2025, and 2024, the Group has not been recognized the deferred tax asset since there are no other tax planning opportunities or other evidence of recoverability in the near future.

f. Estimated Claim for Tax Refund

Estimated claim for tax refund amounted to US\$nil and US\$281,864 as at December 31, 2025 and 2024, respectively, represents estimated claim for tax refund of income tax article 26.

The Company received the claim for tax refund amounted to US\$281,864 on July 29, 2025 (Note 17g).

g. Tax Assesment Letter

Value Added Tax - 2025

On October 14, 2025, the Company received a Tax Overpayment Refund Decision Letter on Value Added Tax ("VAT") for the tax period of June 2025 amounted to Rp55,141,652 or equivalent US\$3,401, based on Letter No. KEP-00525/KP-CT/KPP.0710/2025, which issued by Director General of Tax. The refund of the tax overpayment was received by the Company through its bank account on October 23, 2025.

Pajak Penghasilan Pasal 26 - 2024

Pada tanggal 1 Juli 2025, Perseroan menerima Surat Keputusan Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00001/414/24/081/25 atas pajak penghasilan pasal 26 untuk masa pajak November 2024 sebesar Rp4.471.507.362 atau setara dengan AS\$281.864. Perseroan menerima pengembalian atas lebih bayar tersebut sebesar AS\$281.864, yang diterima pada tanggal 29 Juli 2025.

Pajak Penghasilan Badan - 2019

Pada tanggal 20 Juni 2024, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") Nihil dari kantor pajak atas pajak penghasilan badan Perseroan tahun 2019. Berdasarkan SKP tersebut, kantor pajak menetapkan jumlah laba fiskal tahun 2019 sebesar AS\$359.603, berbeda dengan yang sebelumnya yaitu rugi fiskal sebesar AS\$343.883. Perseroan menyetujui ketetapan tersebut sehingga selisih perbedaan tersebut dikompensasi dengan akumulasi rugi fiskal tahun pajak 2018.

Pajak Penghasilan Badan - 2021

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") Nihil dari Kantor Pajak atas pajak penghasilan badan Perseroan tahun 2021, yang menyebutkan jumlah rugi fiskal sebesar AS\$175.588, berbeda dengan yang dilaporkan oleh Perseroan yang menyebutkan rugi fiskal sebesar AS\$193.370. Perseroan menyetujui ketetapan tersebut sehingga laba akumulasi rugi fiskal tahun pajak 2021 menjadi sebesar AS\$175.588.

Pajak Penghasilan Pasal 26 - 2021

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pajak penghasilan pasal 26 masa Januari hingga Desember 2021 dan denda bunga terkait sebesar Rp431.683.673 atau setara dengan AS\$26.710. Perseroan telah menerima ketetapan tersebut dan mengakui tagihan tersebut sebagai biaya pada tahun berjalan. Pada tanggal 24 Januari 2025, Perseroan telah membayar kurang bayar tersebut.

Income Tax Article 26 - 2024

On July 1, 2025, the Company received the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00001/414/24/081/25 on income tax article 26 for the period of November 2024 amounted to Rp4,471,507,362 or equivalent US\$281,864. The Company received a refund amounted to US\$281,864 of the overpayment, which received on July 29, 2025.

Corporate Income Tax - 2019

On June 20, 2024, the Company received a Nil Tax Assessment Letter ("SKP") from the tax office on the Company's 2019 corporate income tax. Based on the SKP, the tax office deemed a taxable income position for 2019 year amounted to US\$359,603, different with previously reported which a fiscal loss amounted to US\$343,883. The Company agreed on the assessment, therefore charged the difference to the 2018 fiscal loss.

Corporate Income Tax - 2021

On December 27, 2024, the Company received a Nil Tax Assessment Letter ("SKP") from the tax office on the Company's 2021 corporate income tax, which stating the amount of fiscal loss of US\$175,588, different with reported by the Company which stated a fiscal loss amounted to US\$193,370. The Company agreed to the assessment further the accumulated fiscal loss for the 2021 fiscal year became US\$175,588.

Income Tax Article 26 - 2021

On December 31, 2024, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter of income tax article 26 for the period January to December 2021 and related interest penalties amounted to Rp431,683,673 or equivalent to US\$26,710. The Company accepted the assessment and charged it to the current year profit or loss. On January 24, 2025, the Company has paid the underpayment.

Pajak Pertambahan Nilai - 2019

Pada tanggal 20 Juni 2024, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pajak pertambahan nilai tahun pajak 2019 sebesar Rp396.558.147 atau setara dengan AS\$24.228. Perseroan telah menerima ketetapan tersebut dan mengakui tagihan tersebut sebagai biaya pada tahun berjalan. Pada tanggal 15 Juli 2024, Perseroan telah membayar tagihan tersebut.

h. Administrasi Pajak

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

Grup melakukan perhitungan laba/(rugi) fiskal dan pelaporan SPT Tahun Pajak Penghasilan Badan sendiri. SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia.

Value Added Tax - 2019

On June 20, 2024, the Company received a Tax Underpayment Letter for 2019 value added tax amounted to Rp396,558,147 or equivalent to US\$24,228. The Company accepted the assessment and charged it to the current year profit or loss. On July 15, 2024, the Company has paid the assessment.

h. Tax Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. This period is within 5 years of the time the tax becomes due.

The Group computes tax income/(loss) and submits their Annual Corporate Income Tax. Consolidated Annual Corporate Income Tax are not permitted under Indonesian taxation laws.

**18. Pinjaman Jangka Panjang**

**18. Long-term Loan**

	2025			2024		
	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ <i>Short-term Portion</i>	Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun/ <i>Long-term Portion</i>	Jumlah/Total	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ <i>Short-term Portion</i>	Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun/ <i>Long-term Portion</i>	Jumlah/Total
<u>Perseroan/The Company:</u>						
OCP Asia Fund, Singapura/Singapore	13.629.474	31.184.155	44.813.629	28.000.000	47.239.134	75.239.134
Dikurangi/Less:						
Premium atas bunga yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized interest premium</i>	810.341	132.027	942.368	2.109.562	2.472.976	4.582.538
Diskon atas bunga yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized interest discount</i>	(1.016.785)	(1.317.986)	(2.334.771)	(1.005.160)	(2.084.613)	(3.089.773)
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized cost of loans</i>	(88.518)	(76.816)	(165.334)	(270.836)	(248.760)	(519.596)
<b>Jumlah/Total</b>	<b>13.334.512</b>	<b>29.921.380</b>	<b>43.255.892</b>	<b>28.833.566</b>	<b>47.378.737</b>	<b>76.212.303</b>

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Cost of loans represents deferred charges arising from upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective loan periods.

Pembiayaan Kembali Pinjaman Jangka Panjang

Refinancing of Long-term Loans

Pada tanggal 24 April 2024, fasilitas pinjaman bank yang dimiliki Grup kepada United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") dan DBS Bank Limited, Singapura ("DBS") yang akan jatuh tempo pada bulan Juni 2024 telah dibeli oleh pihak ketiga, OCP Asia Fund IV dan OCP Asia Fund V.

On April 24, 2024, the bank loans facilities owned by the Group to the United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") and DBS Bank Limited, Singapore ("DBS") which will mature in June 2024 purchased by third parties, OCP Asia Fund IV and OCP Asia Fund V.

Pada tanggal yang sama, Grup menjalin kerjasama pinjaman yang baru dengan OCP Asia Fund IV dan OCP Asia Fund V terkait dengan pinjaman yang terutang kepada pihak ketiga tersebut. Dengan demikian, per tanggal 24 April 2024, Grup tidak lagi memiliki fasilitas pinjaman bank jangka panjang kepada UOB dan DBS, melainkan utang kepada OCP Asia Fund IV dan OCP Asia Fund V.

On the same date, the Group entered into a new loan agreement with OCP Asia Fund IV and OCP Asia Fund V for the loan owed to the third parties. Thus, as at April 24, 2024, the Group no longer has long-term bank loans facilities to UOB and DBS, but instead loans to OCP Asia Fund IV and OCP Asia Fund V.

Grup memperoleh 4 fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

The Group obtained 4 loan facilities with the following details:

Kreditur/ Creditors	Jenis Fasilitas Pinjaman dan Jumlah Batas Pinjaman/ Type of Loan and Maximum Credit Limit	Jadwal Pembayaran/ Payment Schedule	Bunga/ Interest	Tanggal Jatuh Tempo Fasilitas/ Facility Maturity Date
	Fasilitas A/Facility A			April 2026/April 2026
OCP Asia Fund IV	AS\$17.070.600/ US\$17,070,600	Pembayaran triwulanan mulai bulan Juli 2025 sebesar AS\$1.500.000 dan pembayaran triwulanan sebesar AS\$2.000.000 mulai bulan April 2026 dan dengan pembayaran akhir sebesar seluruh jumlah yang masih terutang pada saat jatuh tempo ditambah dengan bunga Payment in Kind ("PIK") yang dikapitalisasi ke jumlah pinjaman selama periode pinjaman./Quarterly payments starting in July 2025 of US\$1,500,000 and quarterly payments of US\$2,000,000 starting in April 2026 and with a final payment of all remaining amounts outstanding when maturity date plus Payment in Kind ("PIK") interest that capitalized to the outstanding loan within the period of loan.	Bunga PIK 3% per tahun/PIK interest 3% per annum.	April 2027 (Opsii diperpanjang)/April 2027 (Extension option)
OCP Asia Fund V	AS\$28.929.400/ US\$28,929,400		Bunga tunai 12% per tahun/Cash interest 12% per annum.	
	Fasilitas B1 dan B2/ Facility B1 and B2		-	Fasilitas B1/Facility B1:
OCP Asia Fund IV	AS\$3.785.220/ US\$3,785,220	Pembayaran pada tanggal jatuh tempo sebesar AS\$4.000.000 (Fasilitas B1) dan AS\$6.200.000 (Fasilitas B2)./Payment on maturity date amounted to US\$4,000,000 (Facility B1) and US\$6,200,000 (Facility B2).		April 2026/April 2026
OCP Asia Fund V	AS\$6.414.780/ US\$6,414,780			April 2027 (Opsii diperpanjang)/April 2027 (Extension option)
				Fasilitas B2/Facility B2: April 2028/April 2028

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)

Kreditur/ Creditors	Jenis Fasilitas Pinjaman dan Jumlah Batas Pinjaman/ Type of Loan and Maximum Credit Limit	Jadwal Pembayaran/ Payment Schedule	Bunga/ Interest	Tanggal Jatuh Tempo Fasilitas/ Facility Maturity Date
	Fasilitas C <sup>1)</sup> /Facility C <sup>1)</sup>	Pembayaran pada tanggal jatuh tempo sebesar AS\$39.039.135./Payment on the maturity date amounted to US\$39,039,135.	-	April 2028/April 2028
OCP Asia Fund IV	AS\$14.487.423/ US\$14,487,423			
OCP Asia Fund V	AS\$24.551.712/ US\$24,551,712			

<sup>1)</sup> Fasilitas ini dapat dikonversi menjadi saham Perseroan apabila Perseroan mendapat persetujuan dari para pemegang saham, otoritas pemerintah (termasuk OJK) dan selambat-lambatnya pada tanggal 30 November 2024 atau pada tanggal setelahnya yang disetujui bersama./This facility can be converted into Company shares if the Company obtains approval from the shareholders, governmental authorities (including OJK) and no later than November 30, 2024 or a later date to be mutually agreed.

Pada tanggal 5 April 2024, Grup telah membayar sebesar AS\$6.600.000 dari total pinjaman ke OCP Asia Fund IV and OCP Asia Fund V sebagai syarat dari perjanjian pembiayaan kembali bank jangka panjang.

On April 5, 2024, the Group had paid US\$6,600,000 of the total of loans to OCP Asia Fund IV and OCP Asia Fund V as the term for the refinancing of long-term bank loans.

Selama tahun 2025, jumlah pokok pinjaman dan bunga yang telah dibayarkan ke OCP Asia Fund IV dan OCP Asia Fund V masing-masing sebesar AS\$30.706.453 dan AS\$6.276.874. Sedangkan selama tahun 2024, jumlah pokok pinjaman dan bunga yang telah dibayarkan ke OCP Asia Fund IV dan OCP Asia Fund V masing-masing sebesar AS\$6.600.000 dan AS\$2.816.698.

During 2025, the principal and interest amount which has been paid to OCP Asia Fund IV and OCP Asia Fund V amounted to US\$30,706,453 dan AS\$6,276,874, respectively. Wherein, During 2024, the principal and interest amount which has been paid to OCP Asia Fund IV and OCP Asia Fund V amounted to US\$6,600,000 and US\$2,816,698, respectively.

Jumlah terhutang dari fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS\$43.255.892 dan AS\$76.212.303.

The total outstanding balance of this loan facility as at December 31, 2025 and 2024 amounted to US\$43,255,892 and US\$76,212,303.

Berdasarkan perjanjian, Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

Based on the agreement, the Group is required to comply with several covenants as required by the creditors, among others, as follow:

- Utang bersih konsolidasi Grup terhadap EBITDA harus kurang dari, sebagai berikut:

- The Group's consolidated net debt to EBITDA shall be less than, as follows:

Kuartal/ Quarter	Batasan Perjanjian Keuangan/Rasio/ Financial Covenant Threshold/Ratio
Maret 2025/March 2025	< 2.4x
Juni 2025/June 2025	< 2.2x
September 2025/September 2025	< 2.0x
Desember 2025/December 2025	< 1.8x
Maret 2026/March 2026	< 1.6x
Juni 2026 dan seterusnya/June 2026 and onwards	< 1.4x

Utang bersih konsolidasi Grup adalah jumlah utang dari Fasilitas A, Fasilitas B1 dan Fasilitas B2 dikurangi saldo kas konsolidasi. EBITDA adalah laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi.

The Group's consolidated net debt means aggregate of the outstanding loans under Facility A, Facility B1 and Facility B2 less consolidated cash balance. EBITDA is the Group's consolidated earnings before interest, taxes, depreciation and amortization.

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kekayaan bersih konsolidasi Grup tidak kurang dari AS\$20.000.000 pada setiap tanggal pelaporan.</li> <li>- Grup memastikan bahwa kewajiban pembayaran sesuai dengan perjanjian berada pada peringkat yang sama (<i>pari passu</i>) dengan semua tagihan kreditur tanpa jaminan dan tidak tersubordinasi lainnya.:</li> <li>- Grup tidak boleh mempunyai utang finansial lain tanpa persetujuan kreditur.</li> <li>- Grup tidak boleh memberikan jaminan atas asetnya, kecuali jika diizinkan oleh kreditur.</li> <li>- Modal saham perusahaan-perusahaan dalam Grup yang dijadikan sebagai jaminan di perjanjian tidak boleh dijadikan sebagai jaminan lain.</li> <li>- Selain jaminan dan transaksi yang diperbolehkan, Grup tidak boleh, dalam keadaan dimana pengaturan atau transaksi dilakukan untuk menambah utang finansial atau membiayai akuisisi aset:             <ul style="list-style-type: none"> <li>i) Menjual, memindahtangankan atau melepaskan aset dengan syarat aset tersebut akan atau dapat disewakan atau diakuisisi kembali oleh anggota Grup;</li> <li>ii) Menjual, memindahtangankan, atau melepaskan piutang mereka dengan ketentuan recourse;</li> <li>iii) Mengadakan atau mengizinkan berlakunya perjanjian retensi kepemilikan;</li> <li>iv) Mengadakan atau mengizinkan berlakunya perjanjian apa pun yang dapat menggunakan uang atau manfaat bank atau rekening lain; atau</li> <li>v) Mengadakan atau mengizinkan berlakunya pengaturan preferensial lainnya yang mempunyai dampak serupa.</li> </ul> </li> <li>- Grup tidak boleh menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan aset apa pun, kecuali penjualan, sewa, pengalihan atau pelepasan lainnya atas aset-aset sesuai yang dipersyaratkan dalam perjanjian dan diizinkan oleh kreditur.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- The Group's consolidated net worth is not less than US\$20,000,000 at every reporting date.:</li> <li>- The Group ensure that their payment obligations under the agreement rank and continue to rank at least equally (<i>pari passu</i>) with the claims of all their others unsecured and unsubordinated creditors.</li> <li>- The Group shall not incur incur any financial indebttness without the consent of the creditors.</li> <li>- The Group shall not subsist any security over their assets, except as permitted by creditors.</li> <li>- Share capital of the companies in the Group which are subject to share pledge shall not be subjected to any other security.</li> <li>- Other than permitted security and permitted transaction, the Group shall not, in circumstances where the arrangement or transaction is entered to raise financial indebttness or finance the acquisition of any assets:             <ul style="list-style-type: none"> <li>i) Sell, transfer or otherwise dispose of any of their assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by member of the Group;</li> <li>ii) Sell, transfer or otherwise dispose of any of their receivables on recourse term;</li> <li>iii) Enter into or permit to subsist any title retention agreement;</li> <li>iv) Enter into or permit to subsist any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied; or</li> <li>v) Enter into or permit to subsist any other preferential arrangement having a similar effect.</li> </ul> </li> <li>- The Group shall not sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, except sale, lease, transfer or other disposal of assets which is required in the agreement and permitted by the creditors.</li> </ul> |
|---|--|

- Grup dari Pacific Offshore Pte., Ltd. tidak boleh mengumumkan, membuat atau membayarkan dividen atau bunga apa pun dari dividen, biaya, biaya atau pembagian lainnya yang belum dibayarkan pada atau sehubungan dengan modal sahamnya.
- Grup tidak boleh menjadi kreditur sehubungan dengan utang financial kepada pihak lain yang bukan bagian dari Grup dan mengadakan perjanjian pinjaman atau pengaturan lain yang setara (tidak termasuk piutang usaha antara pihak berelasi) yang menimbulkan pinjaman atau jenis piutang lain yang setara dari Perseroan kepada pihak berelasi, kecuali diizinkan oleh kreditur.
- The Group of Pacific Offshore Pte., Ltd. shall not declare, make or pay any dividend or interest of any unpaid dividend, charge, fee or other distribution on or in respect of its share capital.
- The Group shall not be creditor in respect of any financial indebtedness to any other party which is not member of the Group and enter into any loan agreement or other equivalent arrangement (exclude intercompany trade receivables) under which a loan or other equivalent receivable from the Company to related parties arises, except permitted by the creditors.

Pengalihan Sebagian Pinjaman Jangka Panjang kepada Pihak Lain

Pada tanggal 14 Agustus 2024, Grup menerima sertifikat pengalihan dari OCP Asia Fund IV dan OCP Asia Fund V kepada Oakshire Capital Advisors Pte., Ltd. Sertifikat pengalihan ini menyatakan bahwa sebagian tagihan OCP Asia Fund IV sebesar AS\$5.704.337 dan sebagian tagihan OCP Asia Fund V sebesar AS\$9.667.092 terhadap Grup telah dialihkan kepada Oakshire Capital Advisors Pte., Ltd.

Kemudian pada tanggal 19 Agustus 2024, Grup menerima kembali sertifikat pengalihan dari Oakshire Capital Advisors Pte., Ltd. kepada PT Jalan Terang Samudra. Sertifikat pengalihan ini menyatakan bahwa seluruh tagihan Oakshire Capital Advisors Pte., Ltd. sebesar AS\$15.371.429 telah dialihkan kepada PT Jalan Terang Samudra.

Dengan demikian, sejak tanggal 19 Agustus 2024, Grup memiliki fasilitas pinjaman kepada OCP Asia Fund IV, OCP Asia Fund V dan PT Jalan Terang Samudra dengan rincian sebagai berikut:

Partial Transfer of a Long-Term Loans to Other Party

On August 14, 2024, the Group received a transfer certificate from OCP Asia Fund IV and OCP Asia Fund V to Oakshire Capital Advisors Pte., Ltd. This transfer certificate states that a portion of OCP Asia Fund IV's rights amounted to US\$5,704,337 and a portion of CPOB's rights amounted to US\$9,667,092 against the Group have been transferred to Oakshire Capital Advisors Pte., Ltd.

Subsequently, on August 19, 2024, the Group received another transfer certificate from Oakshire Capital Advisors Pte., Ltd. to PT Jalan Terang Samudra. This transfer certificate states that all of Oakshire Capital Advisors Pte., Ltd.'s rights amounted to US\$15,371,429 have been transferred to PT Jalan Terang Samudra.

Therefore, as at August 19, 2024, the Group has loan facilities with OCP Asia Fund IV, OCP Asia Fund V, and PT Jalan Terang Samudra with the following details:

Kreditur/Creditors	Jumlah Fasilitas Pinjaman/ Amount of Loan Facilities	Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facilities
OCP Asia Fund IV	AS\$17.070.600/US\$17,070,600	Fasilitas A/Facility A
OCP Asia Fund V	AS\$28.929.400/US\$28,929,400	Fasilitas A/Facility A
OCP Asia Fund IV	AS\$3.785.220/US\$3,785,220	Fasilitas B1 dan B2/Facility B1 and B2
OCP Asia Fund V	AS\$6.414.780/US\$6,414,780	Fasilitas B1 dan B2/Facility B1 and B2
OCP Asia Fund IV	AS\$8.783.086/US\$8,783,086	Fasilitas C/Facility C
OCP Asia Fund V	AS\$14.884.620/US\$14,884,620	Fasilitas C/Facility C
PT Jalan Terang Samudera	AS\$15.731.429/US\$15,371,429	Fasilitas C/Facility C

Konversi Sebagian Pinjaman Fasilitas C  
Sebesar AS\$20.000.000

Pada 29 November 2024, Perseroan telah menerbitkan 1.750.000.000 saham sebagai konversi dari sebagian pinjaman Fasilitas C sebesar AS\$20.000.000. Sisa pinjaman pada fasilitas C adalah sebesar AS\$19.039.135. Semua kreditur yang memberikan pinjaman Fasilitas C, yaitu OCP Asia Fund IV, OCP Asia Fund V, dan PT Jalan Terang Samudra, berpartisipasi dalam konversi saham ini dan telah menjadi pemegang saham Grup.

Partially Conversion of Facility C Amounted To  
US\$20,000,000

On November 29, 2024, the Company has issued 1,750,000,000 shares as a conversion of part of the Facility C loan amounted to US\$20,000,000. The remaining loan on Facility C is US\$19,039,135. All Lenders who provided loans under Facility C, which are OCP Asia Fund IV, OCP Asia Fund V, and PT Jalan Terang Samudra, participated in the share conversion and have become shareholders of the Group.

**19. Liabilitas Imbalan Kerja**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek masing-masing sebesar AS\$3.641 dan AS\$nil pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, merupakan liabilitas imbalan kerja jangka pendek atas akrual tambahan uang makan awak kapal.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 60 tahun sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Penyisihan imbalan pasca kerja diestimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun 2025 dan 2024 ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dari Kantor Konsultan Aktuarial (“KKA”) Steven & Mourits, aktuaris independen, bertanggal 13 Februari 2026 dan 12 Februari 2025. Sedangkan, laporan penilaian aktuarial entitas anak dari KKA yang sama bertanggal 10 Februari 2026 dan 12 Februari 2025.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,55%/6.55%	7,10%/7.10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	5% per tahun/5% per annum	5% per tahun/5% per annum	Future salary increase rate
Tabel mortalitas	TMI IV <sup>1)</sup>	TMI IV <sup>1)</sup>	Mortality table
Tingkat cacat	3% dari tingkat mortalitas/3% of mortality rate	3% dari tingkat mortalitas/3% of mortality rate	Disability rate

**19. Employee Benefits Liabilities**

Short-term Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits liabilities amounted to US\$3,641 and US\$nil as at December 31, 2025 and 2024, respectively, represents short-term employee benefits on accrual for additional vessel crews meal allowance.

Long-term Employee Benefits Liabilities

The Group provides pension benefit for its employees who reach the retirement age of 60 based on Labor Law. The provision for employee benefits is unfunded.

Provisions for post-employment benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the projected unit credit method. The actuarial calculations for 2025 and 2024 were determined based on the actuarial valuation report as at December 31, 2025 and 2024 of Kantor Konsultan Aktuarial (“KKA”) Steven & Mourits, an independent actuary, dated February 13, 2026 and February 12, 2025. Meanwhile, the actuarial valuation reports of the subsidiaries, prepared by the same KKA, are dated February 10, 2026 and February 12, 2025.

The key assumptions used in determining the employee benefits liabilities as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Tingkat pengunduran diri	3% sampai usia 45 tahun dan menurun linier menjadi 0% di usia 60/3% until age 45 and reducing linearly to 0% at age 60	3% sampai usia 45 tahun dan menurun linier menjadi 0% di usia 60/3% until age 45 and reducing linearly to 0% at age 60	Resignation rate
Usia pensiun normal	60 tahun/60 years	60 tahun/60 years	Normal retirement age

<sup>\*)</sup> Tabel Mortalitas Indonesia IV (2019).

<sup>\*)</sup> Indonesia Mortality Table IV (2019).

Jumlah nilai kini dari liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS\$523.284 dan AS\$446.037.

Total present value of employee benefits liabilities presented in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 and 2024 amounted to US\$523,284 and US\$446,037, respectively.

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	75.117	71.371	Current service cost
Biaya bunga	29.640	24.124	Interest cost
Biaya jasa lalu	24	(41.765)	Past service cost
Biaya pesangon	108	-	Severance cost
Jumlah	<u>104.889</u>	<u>53.730</u>	Total

Beban imbalan kerja Grup disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Employee benefits expenses of the Group are presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The changes in employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	446.037	433.733	Balance at beginning of the year
Beban diakui pada laba rugi	104.889	53.730	Expense recognized in profit or loss
Kerugian/(keuntungan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	24.360	(23.468)	Loss/(gain) recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(33.263)	(21.210)	Benefit payments
Efek selisih kurs	(18.739)	3.252	Foreign exchange effect
Saldo akhir tahun	<u>523.284</u>	<u>446.037</u>	Balance at end of the year

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku pada tahun 2025 dan 2024.

The Group's management believes that the amount of employee benefit liabilities is sufficient to meet the requirements of the prevailing regulation in 2025 and 2024.

**Analisis Sensitivitas**

**Sensitivity Analysis**

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions is as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto			Discount rate
+ 1%	(40.223)	(34.982)	+ 1%
- 1%	45.214	39.490	- 1%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases rate
+ 1%	47.814	42.010	+ 1%
- 1%	(43.121)	(37.707)	- 1%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous period.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits obligations as at Desember 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Dalam waktu 12 bulan mendatang	14.255	38.384	Within the next 12 months
Antara 2 hingga 5 tahun	172.918	143.710	Between 2 and 5 years
Antara 5 hingga 10 tahun	454.610	378.439	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	820.888	741.882	Beyond 10 year
Jumlah	1.462.671	1.302.415	Total

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 14 tahun dan 13 tahun.

The average duration of the defined benefit obligations as at December 31, 2025 and 2024 are 14 years and 13 years, respectively.

## 20. Modal Saham

### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

## 20. Share Capital

### Issued and Fully Paid Shares

The details of shareholders based on records maintained by PT Raya Saham Registra, securities administration agency, as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)

2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Nilai/ <i>Amount</i>	Shareholders
<b>Nonmanajemen:</b>				
Pacific Offshore Pte Ltd <sup>*)</sup>	1.313.058.200	22,64%	3.298.679	Pacific Offshore Pte Ltd <sup>*)</sup>
PT Jalan Terang Samudra	1.345.000.000	23,19%	2.119.579	PT Jalan Terang Samudra
Manoj Pitamber Nanwani	292.135.756	5,04%	17.922	Manoj Pitamber Nanwani
Masyarakat umum (masing- masing di bawah 5%)	2.468.452.972	42,56%	6.306.585	Public (each below 5%)
<b>Manajemen:</b>				
Eddy Kurniawan Logam (Presiden Direktur)	285.724.300	4,93%	600.151	Eddy Kurniawan Logam (President Director)
Merna Logam (Komisaris)	95.245.100	1,64%	316.664	Merna Logam (Commissioner)
<b>Jumlah</b>	<b>5.799.616.328</b>	<b>100,00%</b>	<b>12.659.580</b>	<b>Total</b>

<sup>\*)</sup> 18.039.200 saham yang dimiliki oleh Pacific Offshore Pte., Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hian Pte., Ltd./18,039,200 shares owned by Pacific Offshore Pte., Ltd. are registered under UOB Kay Hian Pte., Ltd.

2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Nilai/ <i>Amount</i>	Shareholders
<b>Nonmanajemen:</b>				
Pacific Offshore Pte Ltd <sup>*)</sup>	1.313.058.200	22,64%	3.298.679	Pacific Offshore Pte Ltd <sup>*)</sup>
PT Jalan Terang Samudra	1.345.000.000	23,19%	2.119.579	PT Jalan Terang Samudra
Masyarakat umum (masing- masing di bawah 5%)	2.758.588.728	47,57%	6.321.264	Public (each below 5%)
<b>Manajemen:</b>				
Eddy Kurniawan Logam (Presiden Direktur)	285.724.300	4,93%	600.151	Eddy Kurniawan Logam (President Director)
Ragil Marzuki Sumarno (Direktur)	2.000.000	0,03%	3.243	Ragil Marzuki Sumarno (Director)
Merna Logam (Komisaris)	95.245.100	1,64%	316.664	Merna Logam (Commissioner)
<b>Jumlah</b>	<b>5.799.616.328</b>	<b>100,00%</b>	<b>12.659.580</b>	<b>Total</b>

<sup>\*)</sup> 18.039.200 saham yang dimiliki oleh Pacific Offshore Pte., Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hian Pte., Ltd./18,039,200 shares owned by Pacific Offshore Pte., Ltd. are registered under UOB Kay Hian Pte., Ltd.

Pada tanggal 29 November 2024, Perseroan menerbitkan saham baru sebanyak 1.750.000.000 saham atau setara dengan AS\$2.757.816. Penerbitan saham ini adalah sebagai pelunasan utang pihak ketiga sebesar AS\$20.000.000 sebagaimana disebutkan pada Catatan 18.

On November 29, 2024, the Company issued 1,750,000,000 new shares or equivalent to US\$2,757,816. The issuance of shares is to settle the third-party loans amounted to US\$20,000,000 as stated in Note 18.

**Dividen**

Tidak terdapat pembagian dividen tunai untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

**Dividend**

There was no cash dividend distribution for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Saham Treasuri

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan pada tanggal 30 Maret 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 8 tanggal 30 Maret 2015, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 5,04% dari saham yang ditempatkan atau 130.000.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih AS\$5.000.000 dalam jangka waktu 18 bulan. Dengan pembelian kembali saham ini, Perseroan berharap untuk dapat meningkatkan laba per saham sehingga dapat meningkatkan jumlah dividen yang akan dibagikan.

Sampai dengan tanggal 18 September 2015, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 15.873.900 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp2.402 juta atau setara dengan AS\$172.911. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perseroan telah melakukan pengalihan atas seluruh saham treasuri dengan cara pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan Direktur. Perseroan mengalihkan saham treasuri dengan total harga pengalihan sebesar AS\$61.782. Selisih antara harga perolehan dan harga pengalihan adalah sebesar AS\$111.129 yang dicatat pada tambahan modal disetor.

Treasury Shares

Based on the minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on March 30, 2015, which were Notarized in Deed No. 8 dated March 30, 2015 of Tjhong Sendrawan, S.H., the shareholders approved, among others, the repurchase of the Company's shares up to a maximum of 5.04% of total issued shares or 130,000,000 shares with a total purchase cost of approximately US\$5,000,000 within 18 months period. Through the purchase of this treasury shares, the Company expects to be able to increase earnings per share, thereby increasing the amount of dividends per share to be distributed.

As at September 18, 2015, the Company has repurchased 15,873,900 shares with a total acquisition cost of Rp2,402 million or equivalent to US\$172,911. This repurchase of shares was recorded as "Treasury shares" account under shareholder's equity.

In December 29, 2023, the Company had performed transfer of all of the treasury shares by implementing a share ownership program by employees and Directors. The Company transfer the treasury shares with a total transfer cost of US\$61,782. The difference between the acquisition cost and the transfer cost was US\$111,129 which recorded in the additional paid-in capital.

**21. Tambahan Modal Disetor - Neto**

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

**21. Additional Paid-In Capital - Net**

The balance of additional paid-in capital as at December 31, 2025, and 2024, consist of:

Tanggal/Date	Agio Saham/Share Premium	Nilai dalam Dolar AS/ Amount in US Dollar
13 Oktober 2011/ October 13, 2011	Selisih antara nilai saham baru yang diterbitkan kepada Alstonia Offshore Pte., Ltd. ("Alstonia") dengan nilai nominal saham./Difference between the value of new shares issued to Alstonia Offshore Pte., Ltd. ("Alstonia") and its par value.	20.529.017
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 127.380.000 saham sehubungan dengan IPO dengan hasil penerimaan terkait./Difference between the par value of 127,380,000 shares related to IPO and the related total proceeds received.	28.862.538
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 45.304.286 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada SACLP Investment Limited sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman./The difference between the total par value of 45,304,286 new shares issued by the Company to SACLP Investment Limited in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan.	10.619.803

Tanggal/Date	Agio Saham/Share Premium	Nilai dalam Dolar AS/ Amount in In US Dollar
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 20.592.857 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada ASEAN China Investment Fund sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman./The difference between the total par value of 20,592,857 new shares issued by the Company to ASEAN China Investment Fund in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan.	4.827.183
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO./The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO.	(1.132.247)
22 Juni 2017/ June 22, 2017	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 1.472.587.756 saham sehubungan dengan PUT dengan hasil penerimaan terkait./Difference between the par value of 1,472,587,756 shares related to LPO and the related total proceeds received.	4.408.312
22 Juni 2017/ June 22, 2017	Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan PUT./The costs related to the issuance of the new shares in respect to the LPO.	(141.876)
29 Desember 2023/ December 29, 2023	Pengalihan saham treasury./Transfer of treasury shares.	(111.129)
29 November 2024/ November 29, 2024	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 1.750.000.000 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada OCP Asia Fund IV, OCP Asia Fund V, dan PT Jalan Terang Samudra sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman./The difference between the total par value of 1,750,000,000 new shares issued by the Company to OCP Asia Fund IV, OCP Asia Fund V, and PT Jalan Terang Samudra in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan.	14.641.821
	Jumlah - neto/Total - net	82.503.422

Berdasarkan Resolusi Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diaktakan dengan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 6 tanggal 13 Oktober 2011, para pemegang saham lama menyetujui beberapa hal, antara lain: a) peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp23.000.000.000 yang terdiri 23.000 saham menjadi Rp45.098.000.000 yang terdiri 45.098 saham; b) penerbitan 22.098 saham baru yang telah dialokasikan untuk Alstonia; c) menyetujui penandatanganan dan pelaksanaan dari Subscription Agreement tanggal 25 Mei 2011; d) menyetujui harga premium penerbitan saham sebesar AS\$23.000.000 dan menerima pembayaran dalam bentuk pengalihan kapal dengan nilai pasar sebesar AS\$20.000.000 dan pembayaran tunai sebesar AS\$3.000.000; dan e) menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 9 November 2011. Kurs yang digunakan untuk mencatat penerbitan saham baru adalah Rp8.943/AS\$1.

Based on Shareholders' Resolution In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders, which were notarized in Deed No. 6 dated October 13, 2011, of Tjhong Sendrawan, S.H., the existing shareholders approved several matters, among others: a) the increase in the Company's authorized capital from Rp23,000,000,000 consisting 23,000 shares to Rp45,098,000,000 consisting 45,098 shares; b) the issuance of new 22,098 shares which was be allocated to Alstonia; c) approved the entering, signing and execution of the Subscription Agreement dated May 25, 2011; d) approved the premium price of US\$23,000,000 and to accept payment in form of transfer of vessel with market value of US\$20,000,000 and in cash payment at US\$3,000,000; and e) approved the amendments of the Company's Articles of Association.

The amendment of the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 dated November 9, 2011. Exchange rate used to record the issuance of new shares was at Rp8,943/US\$1.

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

The costs related to the issuance of the new shares in respect of the IPO comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs directly related to the IPO process.

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses PUT.

The costs related to the issuance of the new shares in respect of the Limited Public Offering ("LPO") comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs directly related to the LPO process.

## 22. Kepentingan Nonpengendali

	2025
Saldo awal tahun	193
Bagian atas rugi - neto	(133)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(5)
Saldo akhir tahun	55

## 22. Non-Controlling Interests

	2025	2024	
	193	274	Balance at beginning of the year
	(133)	(70)	Share in loss - net
	(5)	(11)	Foreign currency translation adjustment
	55	193	Balance at end of the year

## 23. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2025
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	12.777.758
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	5.799.616.328
Laba per saham dasar (dalam Dolar AS penuh)	0,0022032

## 23. Basic Earnings per Share

The computation of basic earnings per share is as follows:

	2025	2024	
	12.777.758	3.538.433	Profit for the year for computation of basic earnings per share
	5.799.616.328	4.203.040.986	Weighted average number of shares outstanding (shares)
	0,0022032	0,0008419	Basic earnings per share (in full US Dollar amount)

Nilai laba per saham dasar merupakan nilai dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar saat ini tanpa memperhitungkan opsi untuk mengkonversi utang menjadi saham dikarenakan jumlah saham yang akan dikonversi belum diketahui, sehingga, nilai laba per saham dasar dapat terdilusi jika opsi dieksekusi.

The basic earnings per share value is the value of the total weighted average of shares currently outstanding without considering the option to convert debt into shares due to the number of shares to be converted is unknown, so the basic earnings per share value might be diluted if the option is exercised.

**24. Penghasilan Komprehensif Lain**

**24. Other Comprehensive Income**

	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ <i>Remeasurement of Defined Benefit Plan</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Foreign Currency Translation adjustment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	520.090	(45.785)	474.305	Balance as at December 31, 2023
Kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan komprehensif lain	(23.468)	-	(23.468)	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	(24.689)	(24.689)	Foreign currency translation adjustment
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	496.622	(70.474)	426.148	Balance as at December 31, 2024
Kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan komprehensif lain	(24.360)	-	(24.360)	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	(10.657)	(10.657)	Foreign currency translation adjustment
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	472.262	(81.131)	391.131	Balance as at December 31, 2025

**25. Penyisihan Saldo Laba**

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyetor dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS\$210.000.

**25. Appropriation of Retained Earnings**

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital. As at December 31, 2025 and 2024, the Company has provided general reserve of US\$210,000.

**26. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

**26. Revenue from Contracts with Customers**

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Jasa pelayaran	38.224.758	42.526.779	Vessel charter
Jasa pelayaran lainnya	2.571.312	4.151.808	Other marine services
Jumlah pihak ketiga	40.796.070	46.678.587	Total third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 32):</u>			<u>Related parties (Note 32):</u>
Jasa pelayaran	-	7.848	Vessel charter
Jasa pelayaran lainnya	34.079	-	Other marine services
Jumlah pihak berelasi	34.079	7.848	Total related parties
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	40.830.149	46.686.435	Total revenue from contract with customers

Rincian pelanggan dengan akumulasi nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers with cumulative revenue amount exceeding 10% of the total revenues are as follows:

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)

	Pendapatan/Revenue		Persentase dari Jumlah Pendapatan/ Percentage of Total Revenue		
	2025	2024	2025	2024	
<u>Pihak ketiga:</u>					<u>Third parties:</u>
PT Pertamina Hulu Mahakam	7.114.273	9.681.389	17,43%	20,74%	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Meindo Elang Indah	3.830.848	6.596.832	9,38%	14,13%	PT Meindo Elang Indah
Jumlah	10.945.121	16.278.221	26,81%	34,87%	Total

**27. Beban Pokok Pendapatan**

	2025
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	10.228.294
Gaji dan tunjangan lainnya	5.053.825
Operasional kapal lainnya	2.624.494
Bahan bakar kapal	2.609.595
Perbaikan dan pemeliharaan	2.144.624
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	1.486.481
Sewa kapal (Catatan 12)	1.290.821
Asuransi	831.601
Akomodasi dan perjalanan dinas	415.320
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	100.723
Jumlah	26.785.778

**27. Cost of Revenue**

	2024
Depreciation of fixed assets (Note 11)	11.622.256
Salaries and other benefits	4.958.307
Other vessel operational	2.497.595
Vessel fuels	3.967.124
Repair and maintenance	3.116.374
Depreciation right-of-use assets (Note 12)	1.450.620
Vessel lease (Note 12)	1.623.093
Insurance	831.443
Accommodation and business travel	756.074
Others (less than US\$100,000)	329.056
Total	31.151.942

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari satu pemasok.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no purchases exceeding 10% of the total revenue made from a single supplier.

**28. Beban Umum dan Administrasi**

	2025
Gaji dan tunjangan lainnya	3.028.832
Jasa profesional	1.187.195
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	308.842
Kantor	254.267
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	194.907
Perjalanan dinas	149.195
Sewa (Catatan 12)	138.993
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	92.886
Bunga deemed atas pinjaman tanpa bunga	
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	678.405
Jumlah	6.033.522

**28. General and Administrative Expenses**

	2024
Salaries and other benefits	3.339.996
Professional services	638.702
Provision for impairment of trade receivables (Note 6)	101.352
Office	536.950
Depreciation of right-of-use assets (Note 12)	221.241
Business travel	137.325
Rent (Note 12)	143.406
Depreciation of fixed assets (Note 11)	112.232
Deemed interest on non-interest bearing loan	300.524
Others (less than US\$100,000)	980.522
Total	6.512.250

**29. Pendapatan Operasi Lainnya**

	2025
Pembalikan penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	8.115.371
Laba dari pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	1.269.931
Pendapatan lainnya (kurang dari AS\$50.000)	-
<b>Jumlah</b>	<b>9.385.302</b>

**29. Other Operating Income**

	2025	2024	
	8.115.371	2.189.924	Reversal of impairment of fixed assets (Note 11)
	1.269.931	13.764	Gain on disposal of fixed assets - net (Note 11)
	-	64.543	Other income (less than US\$50,000)
<b>Jumlah</b>	<b>9.385.302</b>	<b>2.268.231</b>	<b>Total</b>

**30. Beban Operasi Lainnya**

	2025
Kerugian selisih kurs - neto	404.397
Beban lainnya (kurang dari AS\$10.000)	10.188
<b>Jumlah</b>	<b>414.585</b>

**30. Other Operating Expenses**

	2025	2024	
	404.397	417.790	Foreign exchange loss - net
	10.188	22.848	Other expenses (less than US\$10,000)
<b>Jumlah</b>	<b>414.585</b>	<b>440.638</b>	<b>Total</b>

**31. Pendapatan Keuangan dan Beban Keuangan**

a. Pendapatan keuangan

	2025
Pendapatan bunga dari pengukuran nilai wajar	2.885.168
Pendapatan bunga	222.693
<b>Jumlah</b>	<b>3.107.861</b>

**31. Finance Income and Finance Costs**

a. Finance income

	2025	2024	
	2.885.168	701.009	Interest income from fair value measurement
	222.693	244.046	Interest income
<b>Jumlah</b>	<b>3.107.861</b>	<b>945.055</b>	<b>Total</b>

b. Beban keuangan

	2025
Beban bunga dari pinjaman jangka panjang	4.891.659
Beban bunga dari pinjaman	-
Beban bank	1.447.497
Amortisasi biaya pinjaman	354.262
Beban bunga dari liabilitas sewa (Catatan 12)	141.831
<b>Jumlah</b>	<b>6.835.249</b>

b. Finance costs

	2025	2024	
	4.891.659	4.844.157	Interest expense from long-term loan
	-	2.355.290	Interest expense from loans
	1.447.497	14.915	Bank charges
	354.262	255.322	Amortization cost of loans
	141.831	159.460	Interest expense from lease liabilities (Note 12)
<b>Jumlah</b>	<b>6.835.249</b>	<b>7.629.144</b>	<b>Total</b>

**32. Sifat Hubungan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Sifat Hubungan

Pihak Berelasi/  
Related Parties

OCP Asia Fund IV

**32. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

Nature of Relationships

Sifat Hubungan/  
Nature of Relationship

Pemegang saham/Shareholder

Sifat Transaksi/  
Type of Transactions

Pinjaman jangka panjang dan setoran modal/Long-term loans and paid-up capital

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Transaksi/ Type of Transactions</u>
OCP Asia Fund V	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman jangka panjang dan setoran modal/ <i>Long-term loans and paid-up capital</i>
Alstonia Offshore Pte., Ltd.	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd./ <i>Entity under control of Pacific Radiance Ltd.</i>	Pembayaran atas nama Perseroan/ <i>Reimbursement expenses on behalf of the Company</i>
Pacific Offshore Pte., Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Setoran modal/ <i>Paid-up capital</i>
PT Jalan Terang Samudra	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd./ <i>Entity under control of Pacific Radiance Ltd.</i>	Setoran modal/ <i>Paid-up capital</i>
Eddy Kurniawan Logam	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Setoran modal/ <i>Paid-up capital</i>
Ragil Marzuki Sumarno	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Setoran modal/ <i>Paid-up capital</i>
Merna Logam	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Setoran modal/ <i>Paid-up capital</i>
Strato Maritime Services Pte., Ltd.	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd./ <i>Entity under control of Pacific Radiance Ltd.</i>	Pembayaran atas nama Perseroan/ <i>Reimbursement expenses on behalf of the Company</i>
CrestSA Marine & Offshore Pte., Ltd.	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd./ <i>Entity under control of Pacific Radiance Ltd.</i>	Biaya perbaikan kapal/ <i>Vessel repair and maintenance expense</i>
PT Steadfast Marine	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entity which has the same key management personnel as the Company.</i>	Biaya modifikasi kapal, perbaikan dan pemeliharaan, dan jasa manajemen/ <i>Vessel modification, repair and maintenance cost and management fee</i>
PT Servewell Offshore	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entity which has the same key management personnel as the Company.</i>	Pembayaran atas nama Perseroan, dan sewa kapal/ <i>Reimbursement expenses on behalf of the Company and vessel charter</i>

Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Transactions and Balances with Related Parties

a. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Transactions with related parties

Rincian penjualan kepada dan pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to and purchases from related parties are as follows:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ <i>Percentage to Total Revenue</i>		
			2025	2024	
<u>Pendapatan:</u> PT Servewell Offshore	34.079	7.848	0,08%	0,02%	<u>Revenue:</u> PT Servewell Offshore
<u>Pendapatan atas biaya penggantian:</u> PT Servewell Offshore	7.145	24.897	0,02%	0,05%	<u>Income from reimbursement charges:</u> PT Servewell Offshore

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)

			Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan/Percentage to Total Cost of Revenue		
	2025	2024	2025	2024	
<u>Beban pokok pendapatan:</u>					<u>Cost of revenue:</u>
PT Servewell Offshore	1.784.033	1.079.677	6,66%	3,47%	PT Servewell Offshore
<u>Biaya penggantian:</u>					<u>Reimbursement expenses:</u>
PT Servewell Offshore	-	102.594	-	0,33%	PT Servewell Offshore

b. Saldo dengan pihak berelasi

Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aset

			Persentase terhadap Jumlah Aset/Percentage to Total Assets		
	2025	2024	2025	2024	
<u>Piutang usaha:</u>					<u>Trade receivables:</u>
PT Servewell Offshore	84.395	425.257	0,08%	0,33%	PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine	66.816	68.374	0,06%	0,05%	PT Steadfast Marine
Jumlah	151.211	493.631	0,14%	0,38%	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(142.748)	(68.374)	(0,13%)	(0,05%)	Less allowance for impairment of receivables
Jumlah - neto	8.463	425.257	0,01%	0,33%	Total - net
<u>Piutang lain-lain:</u>					<u>Other receivables:</u>
PT Servewell Offshore	81.991	-	0,07%	-	PT Servewell Offshore

Liabilitas

			Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2025	2024	2025	2024	
<u>Utang usaha:</u>					<u>Trade payables:</u>
PT Servewell Offshore	644.999	96.347	1,21%	0,11%	PT Servewell Offshore
Strato Maritime Services Pte., Ltd.	9.725	10.451	0,02%	0,01%	Strato Maritime Services Pte., Ltd.
CrestSA Marine & Offshore Pte., Ltd.	-	99.482	-	0,12%	CrestSA Marine & Offshore Pte., Ltd.
Jumlah	654.724	206.280	1,23%	0,24%	Total
<u>Utang lain-lain:</u>					<u>Other payables:</u>
PT Servewell Offshore	9.196	-	0,02%	-	PT Servewell Offshore
Alstonia Offshore Pte., Ltd.	-	38	-	0,00%	Alstonia Offshore Pte., Ltd.
Jumlah	9.196	38	0,02%	0,00%	Total

Dalam kegiatan normal usaha, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau penguasaan yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang telah disepakati bersama.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain dari pihak berelasi. Atas saldo-saldo tersebut tidak dikenakan bunga.

b. Balances with related parties

The details of balance with related parties are as follows:

Assets

			Persentase terhadap Jumlah Aset/Percentage to Total Assets		
	2025	2024	2025	2024	
<u>Piutang usaha:</u>					<u>Trade receivables:</u>
PT Servewell Offshore	84.395	425.257	0,08%	0,33%	PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine	66.816	68.374	0,06%	0,05%	PT Steadfast Marine
Jumlah	151.211	493.631	0,14%	0,38%	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(142.748)	(68.374)	(0,13%)	(0,05%)	Less allowance for impairment of receivables
Jumlah - neto	8.463	425.257	0,01%	0,33%	Total - net
<u>Piutang lain-lain:</u>					<u>Other receivables:</u>
PT Servewell Offshore	81.991	-	0,07%	-	PT Servewell Offshore

Liabilities

			Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2025	2024	2025	2024	
<u>Utang usaha:</u>					<u>Trade payables:</u>
PT Servewell Offshore	644.999	96.347	1,21%	0,11%	PT Servewell Offshore
Strato Maritime Services Pte., Ltd.	9.725	10.451	0,02%	0,01%	Strato Maritime Services Pte., Ltd.
CrestSA Marine & Offshore Pte., Ltd.	-	99.482	-	0,12%	CrestSA Marine & Offshore Pte., Ltd.
Jumlah	654.724	206.280	1,23%	0,24%	Total
<u>Utang lain-lain:</u>					<u>Other payables:</u>
PT Servewell Offshore	9.196	-	0,02%	-	PT Servewell Offshore
Alstonia Offshore Pte., Ltd.	-	38	-	0,00%	Alstonia Offshore Pte., Ltd.
Jumlah	9.196	38	0,02%	0,00%	Total

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with related parties which include entities that are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder under terms and conditions agreed by the parties.

There was no collateral provided or received for any related party trade receivables, other receivables, trade payables and other payables. On such outstanding balances there were no interest applied.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Lebih lanjut, manajemen Grup berkeyakinan juga berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

The Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any loss from uncollectible trade receivables. Furthermore, the Group management also believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment is not necessary.

c. Kompensasi manajemen kunci

	2025
Imbalan kerja jangka pendek:	
Dewan Komisaris	276.758
Direksi	691.853
Jumlah	968.611

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

c. Key management compensation

	2024	
Short-term employee benefit:		
Board of Commissioners	306.919	
Board of Directors	759.381	
Total	1.066.300	

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period.

There was no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

**33. Aset dan Liabilitas Moneter Neto dalam Mata Uang Asing**

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2025
<b>Aset</b>	
Dalam Rupiah	
Kas dan bank	45.213.124.608
Deposito berjangka	100.003.938
Piutang usaha	132.346.134.065
Jumlah dalam Rupiah	177.659.262.611
Dalam Dolar Singapura	
Kas dan bank	-
Total aset	
Rupiah	177.659.262.611
Dolar Singapura	-
Setara dengan Dolar AS	10.586.299
<b>Liabilitas</b>	
Dalam Rupiah	
Utang usaha	(28.240.967.766)
Akrua	(21.904.173.676)
Jumlah dalam Rupiah	(50.145.141.442)

**33. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies**

The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at the reporting dates are as follows:

	2024	
<b>Assets</b>		
In Rupiah		
Cash on hand and in banks	85.094.142.150	
Time deposit	99.994.294	
Trade receivables	126.829.210.102	
Total in Rupiah	212.023.346.546	
In Singapore Dollar		
Cash on hand and in banks	122	
Total assets		
Rupiah	212.023.346.546	
Singapore Dollar	122	
Equivalent to US Dollar	13.118.724	
<b>Liabilities</b>		
In Rupiah		
Trade payables	(9.348.682.632)	
Accruals	(31.770.474.808)	
Total in Rupiah	(41.119.157.440)	

	2025	2024	
Dalam Dolar Singapura Utang usaha	(80.961)	(234.630)	In Singapore Dollar Trade payables
Dalam Ringgit Malaysia Utang usaha	(12.571)	(12.816)	In Malaysia Ringgit Trade payables
Dalam Euro Utang usaha	(42.775)	(106.175)	In Euro Trade payables
Total liabilitas			Total liabilities
Rupiah	(50.145.141.442)	(41.119.157.440)	Rupiah
Euro	(42.775)	(106.175)	Euro
Dolar Singapura	(80.961)	(234.630)	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	(12.571)	(12.816)	Malaysia Ringgit
Setara dengan Dolar AS	(3.104.529)	(3.338.930)	Equivalent to US Dollar
Jumlah aset moneter - neto	7.481.770	9.779.794	Total monetary assets - net

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 30 Maret 2026, maka aset neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sekitar AS\$77.236 dalam mata uang Dolar AS.

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as at December 31, 2025 been reflected using the middle rates of exchange as at March 30, 2026, the net foreign currency denominated asset, as presented above, would have decreased by approximately US\$77,236 in terms of US Dollar.

#### 34. Informasi Segmen

Grup saat ini mengoperasikan seluruh kapalnya untuk bergerak dalam jasa penunjang kapal lepas pantai. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya (Catatan 26).

#### 34. Segment Information

Currently, the Group operates its entire vessels to engage in offshore support vessel services. The Group operates and manages business in a single segment which provides vessel charter and other marine services (Note 26).

#### 35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

##### Manajemen Risiko Keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko nilai mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

#### 35. Financial Risk and Capital Management Objectives and Policies

##### Financial Risk Management

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. foreign currency risk and interest rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko kredit, risiko nilai mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan jasa transportasi kapal. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai kebijakan Perseroan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities related to vessel transportation services. Customer credit risk is managed by the Company's management subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar dan deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

The Group are also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

The Group's maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 6.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	12.263.813	10.780.030	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	775.871	2.220.781	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	724.796	415.954	Impaired
Jumlah	13.764.480	13.416.765	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(724.796)	(415.954)	Less allowance for impairment of receivables
Neto	13.039.684	13.000.811	Net

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

(i) Risiko nilai mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan kegiatan pendanaan Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan kurs Dolar AS/Change in US Dollar Rate	Dampak terhadap Laba sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan/ Effect on Profit before Final and Income Taxes	
2025			2025
Rupiah	+10%	545.363	Rupiah
Dolar Singapura	+10%	(6.305)	Singapore Dollar
Euro	+10%	(5.035)	Euro
Rupiah	-10%	(545.363)	Rupiah
Dolar Singapura	-10%	6.305	Singapore Dollar
Euro	-10%	5.035	Euro
2024			2024
Rupiah	+10%	685.729	Rupiah
Dolar Singapura	+10%	(13.453)	Singapore Dollar
Euro	+10%	(10.174)	Euro
Rupiah	-10%	(685.729)	Rupiah
Dolar Singapura	-10%	13.453	Singapore Dollar
Euro	-10%	10.174	Euro

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Catatan 33.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and interest rate risk.

(i) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's financing activities.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the United States Dollar exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the profit before final and income taxes is as follows:

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, which were presented in Note 33.

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup untuk risiko tingkat bunga timbul terutama dari pinjaman jangka panjang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam Satuan Poin/ <i>Increase/Decrease in Basis Point</i>	Dampak terhadap Laba sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan/ <i>Effect on Profit before Final and Income Taxes</i>	
2025			2025
Rupiah	+100	65.130	Rupiah
Dolar AS	+100	454.179	US Dollar
Rupiah	-100	(65.130)	Rupiah
Dolar AS	-100	(454.179)	US Dollar
2024			2024
Rupiah	+100	52.454	Rupiah
Dolar AS	+100	677.018	US Dollar
Rupiah	-100	(52.454)	Rupiah
Dolar AS	-100	(677.018)	US Dollar

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya diakibatkan kekurangan dana. Pengaruh risiko likuiditas pada Grup terutama timbul dari utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang usaha serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk arises primarily from long-term loans.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the profit before final and income taxes is affected through the impact on floating rate loans as follows:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accruals, long-term loans and lease liabilities.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activity on a timely basis. The Group maintain a balance between continuity of trade receivables collections and flexibility through the use bank loans in order to manage liquidity risk.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada akhir periode pelaporan berdasarkan jadwal pembayaran sebagaimana tercantum dalam kontrak.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities at end of reporting period based on contractual payments.

2025					
	1 Tahun atau Kurang/1 Year or Less	Lebih dari 1 Tahun sampai Kurang dari 2 Tahun/ More than 1 Year to Less than 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 years	Jumlah/Total	
Utang usaha	2.963.537	-	-	2.963.537	Trade payables
Utang lain-lain	515.678	-	-	515.678	Other payables
Akrual	1.666.516	-	-	1.666.516	Accruals
Liabilitas sewa	883.133	2.929.758	-	3.812.891	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	13.629.474	1.945.021	29.239.134	44.813.629	Long-term loans
<b>Jumlah</b>	<b>19.658.338</b>	<b>4.874.779</b>	<b>29.239.134</b>	<b>53.772.251</b>	<b>Total</b>
2024					
	1 Tahun atau Kurang/1 Year or Less	Lebih dari 1 Tahun sampai Kurang dari 2 Tahun/ More than 1 Year to Less than 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 years	Jumlah/Total	
Utang usaha	1.610.670	-	-	1.610.670	Trade payables
Utang lain-lain	5.023	-	-	5.023	Other payables
Akrual	3.140.108	-	-	3.140.108	Accruals
Liabilitas sewa	1.773.921	717.181	-	2.491.102	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	28.000.000	22.000.000	25.239.134	75.239.134	Long-term loans
Akrual atas beban bunga pinjaman	-	968.831	-	968.831	Accrual of long-term loans interest
<b>Jumlah</b>	<b>34.529.722</b>	<b>23.686.012</b>	<b>25.239.134</b>	<b>83.454.868</b>	<b>Total</b>

### Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Grup memonitor modal menggunakan *leverage ratio* maksimum 5,0 kali dan *gearing ratio* maksimum sebesar 3 kali.

### Capital Managements

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new share or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The Group monitors capital using leverage ratio at maximum 5.0 times and gearing ratio at maximum 3 times.

a. *Leverage ratio*

Leverage ratio adalah total liabilitas dibagi dengan net worth. Net worth adalah jumlah modal disetor, saldo laba (belum ditentukan penggunaannya), dan cadangan modal.

	2025	2024	
Total liabilitas	53.082.811	85.268.402	Total liabilities
<i>Net worth:</i>			<i>Net worth:</i>
- Modal disetor	12.659.580	12.659.580	- Paid-up capital
- Tambahan modal disetor	82.503.422	82.503.422	- Additional paid-in capital
- Saldo laba (defisit)	(38.101.352)	(50.879.110)	- Retained earnings (deficit)
Jumlah <i>net worth</i>	57.061.650	44.283.892	Total net worth
<i>Leverage ratio</i> (kali)	0,93	1,93	<i>Leverage ratio</i> (times)

a. Leverage ratio

Leverage ratio is defined as total liabilities divided by net worth. Net worth is defined as the sum of paid-up capital, retained earnings (unappropriated), and capital reserves.

b. *Gearing ratio*

*Gearing ratio* adalah liabilitas yang dikenakan bunga dibagi dengan net worth.

	2025	2024	
Liabilitas yang dikenakan bunga:			Interest bearing liabilities:
- Pinjaman jangka panjang	43.255.892	76.212.303	- Long-term loans
- Liabilitas sewa	3.812.891	2.491.102	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas yang dikenakan bunga	47.068.783	78.703.405	Total interest bearing liabilities
Jumlah <i>net worth</i>	57.061.650	44.283.892	Total net worth
<i>Gearing ratio</i> (kali)	0,82	1,78	<i>Gearing ratio</i> (times)

b. Gearing ratio

Gearing ratio is defined as interest bearing liabilities divided by net worth.

Grup melaporkan saldo akumulasi defisit konsolidasian masing-masing sebesar AS\$38.101.352 dan AS\$50.879.110 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group reported consolidated accumulated deficit amounted to US\$38,101,352 and US\$50,879,110 as at December 31, 2025 and 2024.

Menanggapi kondisi ini, Grup melakukan beberapa upaya untuk melanjutkan kelangsungan usaha seperti yang dijelaskan di bawah ini:

In response to these conditions, the Group initiated several efforts to address going concern as discussed below:

- Memperoleh perpanjangan jatuh tempo atas pinjaman Fasilitas A dan Fasilitas B1 dari OCP Asia IV dan V menjadi April 2027 dari sebelumnya April 2026.
- Memperbaiki efisiensi operasional kapal dan melakukan pengawasan yang ketat atas pengeluaran operasi kapal dan awak kapal.
- Pelaksanaan program anggaran bulanan untuk memastikan efisiensi kinerja dan pengeluaran tidak melampaui anggaran.
- Manajemen terus berupaya menjual kapal-kapal tanpa kontrak jangka panjang dengan pelanggan untuk melunasi pinjaman yang jatuh tempo pada tahun 2026.

- Obtained an extension of the maturity date for Facility A and Facility B1 loans from OCP Asia IV and V to April 2027, from the previous maturity date of April 2026.
- Enhancing the vessel's operational efficiency and exercising strict control over vessel operating expenses and crew-related expenditures.
- Implementation of the monthly budget program to ensure operational efficiency and to prevent expenditures from exceeding the approved budget.
- Management continues to pursue the disposal of vessels without long-term customer contracts in order to settle loans maturing in 2026.

- e. Melakukan peningkatan fasilitas pemeliharaan yang menghasilkan efisiensi berupa waktu *docking* yang lebih singkat.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana tersebut di atas akan dapat secara efektif mengatasi dan memperbaiki kondisi Grup untuk dapat memenuhi kewajibannya serta mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa mendatang dan oleh karena itu, Manajemen tidak berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian material pada tanggal 31 Desember 2025 yang dapat menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

### 36. Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dan nonkeuangan adalah nilai di mana instrumen dapat dipertukarkan atau diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan lancar/jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa jangka pendek. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- b. Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai tercatat aset tidak lancar lainnya (uang jaminan), pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa jangka panjang dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

- e. Upgrading maintenance facilities to achieve efficiency through reduced docking time.

The Group's management believes that the abovementioned plans will effectively improve the Group's condition in order to fulfil its obligations and manage its business and financial risks. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future and accordingly, management does not believe that there is an existence of a material uncertainty as at December 31, 2025 that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

### 36. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of the financial and non-financial assets and liabilities is the amounts at which the instruments could be exchanged or settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

- a. Current financial assets and current financial liabilities

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, trade payables, other payables, accruals, short-term employee benefits liabilities and short-term lease liabilities. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these instruments.

- b. Non-current financial assets and non-current financial liabilities

The carrying amounts of other non-current assets (security deposits), long-term loans and long-term lease liabilities with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<u>Aset yang dicatat pada biaya yang diamortisasi:</u>					<u>Asset at amortized cost:</u>
Kas dan setara kas	4.916.142	4.916.142	8.233.298	8.233.298	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	13.039.684	13.039.684	13.000.811	13.000.811	Trade receivables
Piutang lain-lain	438.630	438.630	184.891	184.891	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	5.243.474	5.243.474	8.510.476	8.510.476	Other current financial assets
Aset tidak lancar lainnya (uang jaminan)	784.111	784.111	367.822	367.822	Other non-current assets (security deposits)
Jumlah aset keuangan	24.422.041	24.422.041	30.297.298	30.297.298	Total financial assets
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi:</u>					<u>Liabilities measured at amortized cost:</u>
Utang usaha	2.963.537	2.963.537	1.610.670	1.610.670	Trade payables
Utang lain-lain	515.678	515.678	5.023	5.023	Other payables
Akrual	1.666.516	1.666.516	3.140.108	3.140.108	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.641	3.641	-	-	Short-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang	43.255.892	43.255.892	76.212.303	76.212.303	Long-term loans
Liabilitas sewa	3.812.891	3.812.891	2.491.102	2.491.102	Lease liabilities
Akrual atas beban bunga pinjaman jangka panjang	-	-	968.831	968.831	Accruals of long-term loans interest
Total liabilitas keuangan	52.218.155	52.218.155	84.428.037	84.428.037	Total financial liabilities

**Hirarki Nilai Wajar**

Aset dan liabilitas diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

**Fair Value Hierarchy**

Assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar:

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

- Level 1: Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair value measured based on valuation method for which any inputs cannot be known either directly, or indirectly which have a significant effect on the recorded fair values.

Aset	Tingkat/Level	2025	2024	Assets
<u>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</u>				<u>Assets for which fair value are disclosed</u>
Aset tetap	Tingkat/Level 2	78.323.395	102.291.968	Fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar tingkat 1 dan tingkat 2.

As at December 31, 2025 and 2024, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

### 37. Perjanjian dan Ikatan Penting

Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan kapal-kapal milik Perseroan dengan beberapa pihak ketiga, antara lain, sebagai berikut:

a. PT Pertamina Hulu Mahakam

Perseroan dan PT Pertamina Hulu Mahakam menandatangani beberapa perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan untuk periode mulai tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2030. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan mencatat pendapatan masing-masing sebesar AS\$7.114.273 dan AS\$9.681.389.

b. Medco E&P Natuna Ltd.

Perseroan dan Medco E&P Natuna Ltd. menandatangani beberapa perjanjian sewa kapal milik Perseroan untuk periode mulai tanggal 10 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 September 2026. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan mencatat pendapatan masing-masing sebesar AS\$2.980.513 dan AS\$2.805.007.

c. Premier Oil Natuna Sea B.V.

Perseroan dan Premier Oil Natuna Sea B.V. menandatangani beberapa perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan untuk periode mulai tanggal 1 November 2023 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2026. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Perseroan mencatat pendapatan masing-masing sebesar AS\$3.990.520 dan AS\$1.510.733.

### 38. Kasus Arbitrase

Pada tanggal 22 Agustus 2025, Perseroan menerima pemberitahuan dimulainya dua proses arbitrase terpisah yang diajukan oleh E&Q Worldwide Ship Operations LLC ("E&Q") berdasarkan ketentuan London Maritime Arbitrators Association ("LMAA"). Proses tersebut berkaitan dengan dua *Memorandum of Understanding* ("MoU") untuk penjualan kapal Logindo Progress dan Logindo Synergy.

E&Q meminta pengembalian deposit yang telah dibayarkan sebesar AS\$500.000, serta penggantian pengeluaran lain yang diklaim sebesar Rp1.419.973.756,20, EUR151.486,58, dan RM3.447,08.

### 37. Significant Agreements And Commitments

The Company entered charter agreements on the Company's vessels with several third parties, among others, as follows:

a. PT Pertamina Hulu Mahakam

The Company and PT Pertamina Hulu Mahakam entered into several charter parties on vessels owned by the Company for period starting October 1, 2022 until October 7, 2030. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company recorded revenue amounted to US\$7,114,273 and US\$9,681,389, respectively.

b. Medco E&P Natuna Ltd.

The Company and Medco E&P Natuna Ltd. has entered into several charter party on vessels owned by the Company for period starting January 10, 2024 until September 30, 2026. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company recorded revenue amounted to US\$2,980,513 and US\$2,805,007, respectively.

c. Premier Oil Natuna Sea B.V.

The Company and Premier Oil Natuna Sea B.V. has entered into several charter parties on vessels owned by the Company for period starting November 1, 2023 until October 30, 2026. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company recorded revenue amounted to US\$3,990,520 and US\$1,510,733, respectively.

### 38. Arbitration Case

On 22 August 2025, the Company received notices of commencement of two separate arbitration proceedings initiated by E&Q Worldwide Ship Operations LLC ("E&Q") under the London Maritime Arbitrators Association ("LMAA") Terms. These proceedings relate to two Memorandum of Understanding ("MoUs") for the sale of the vessels Logindo Progress and Logindo Synergy.

E&Q seeks the return of deposits previously paid, amounting to US\$500,000, and certain other expenditures they allege to have incurred, totaling Rp1,419,973,756.20, EUR151,486.58, and RM3,447.08.

Perseroan menolak seluruh klaim tersebut dan telah mengajukan tuntutan balik atas kerugian yang timbul akibat E&Q tidak melanjutkan transaksi, termasuk kerugian pasar, biaya yang terbuang sebesar Rp2.179.605.285,80, serta potensi kehilangan pendapatan sewa (*opportunity loss*) yang seharusnya dapat diperoleh Perseroan sebesar AS\$636.961.

The Company denies all such claims and has filed counterclaims for losses arising from E&Q's failure to proceed with the transactions, including market loss, wasted costs of Rp2,179,605,285.80, and loss of potential charter revenue (*opportunity loss*) that could have been earned by the Company, amounting to US\$636,961.

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses arbitrase masih berlangsung dan nilai klaim masing-masing pihak masih dalam tahap verifikasi. Dengan demikian, hasil akhir dari perkara ini belum dapat ditentukan oleh Manajemen.

As at the date of completion of these consolidated financial statements, the arbitration proceedings remain ongoing and the claims of each party are still being verified. Accordingly, the final outcome of these matters cannot yet be determined by Management.

### 39. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian

#### a. Aktivitas investasi nonkas yang signifikan

	2025	2024
Reklasifikasi aset lancar yang dimiliki untuk dijual	(4.838.956)	4.838.956
Penambahan aset hak-guna usaha melalui penambahan liabilitas sewa	3.463.001	957.405
Penyelesaian utang melalui konversi menggunakan saham baru	-	(20.000.000)
Jumlah	(1.375.955)	(14.203.639)

#### b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

### 39. Supplementary Information for the Consolidated Statements of Cash Flows

#### a. Significant non-cash investing activities

	2025	2024
Reklasifikasi aset lancar yang dimiliki untuk dijual	(4.838.956)	4.838.956
Penambahan aset hak-guna usaha melalui penambahan liabilitas sewa	3.463.001	957.405
Penyelesaian utang melalui konversi menggunakan saham baru	-	(20.000.000)
Jumlah	(1.375.955)	(14.203.639)

#### b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash flows	Nonkas/ Non-Cash	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas sewa	2.491.102	(2.283.043)	3.604.832	3.812.891	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	76.212.303	(30.706.453)	(2.249.958)	43.255.892	Long-term loans
Jumlah	78.703.405	(32.989.496)	1.354.874	47.068.783	Total

  

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash flows	Nonkas/ Non-cash	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas sewa	3.205.726	(1.831.489)	1.116.865	2.491.102	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	(6.600.000)	82.812.303	76.212.303	Long-term loans
Jumlah	3.205.726	(8.431.489)	83.929.168	78.703.405	Total

#### 40. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") telah berlaku efektif.

##### *Perubahan PSAK*

##### Diterapkan pada Tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi dan amendemen standar akuntansi keuangan berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran.

##### Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Standar, amendemen dan penyesuaian tahunan standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

##### 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam.
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas".
- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

##### 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

#### 40. New Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") have become effective.

##### *Changes to PSAK*

##### Adopted in 2025

The implementation of the following revised financial accounting standards and amendments to financial accounting standard, which are effective from January 1, 2025 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK 117, "Insurance Contracts".
- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative information.
- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability.

##### Issued but Not Yet Effective

Standard, amendments and annual improvements to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

##### January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments.
- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity.
- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"
- PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

##### January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".
- PSAK 413, "Penurunan Nilai".
- PSAK 414, "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat".

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amendemen dan penyesuaian tahunan standar akuntansi keuangan tersebut dan dampak dari penerapan standar, amendemen dan penyesuaian tahunan standar akuntansi keuangan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".
- PSAK 413, "Impairment".
- PSAK 414, "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities".

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above standard, amendments and annual improvements to financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

#### 41. Informasi Keuangan Entitas Induk

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Logindo Samudramakmur Tbk (“Entitas Induk”) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas tersendiri Entitas Induk, laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan, dan catatan atas informasi keuangan. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

##### Laporan Posisi Keuangan

	2025	2024
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	4.898.184	8.120.553
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar AS\$724.796 dan AS\$415.954 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		
Pihak ketiga	13.031.221	12.575.742
Pihak berelasi	622	425.069
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	356.631	124.771
Pihak berelasi	157.139	-
Persediaan	819.939	1.145.069
Uang muka	2.043.797	2.564.947
Biaya dibayar di muka	886.768	271.453
Aset keuangan lancar lainnya	5.243.474	8.510.476
Aset lancar yang dimiliki untuk dijual	-	4.838.956
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>27.437.775</b>	<b>38.577.036</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar AS\$129.708.002 dan AS\$134.445.545, serta penurunan nilai aset masing-masing sebesar AS\$43.803.592 dan AS\$51.918.963 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	78.497.989	88.130.881
Investasi pada entitas anak	324.087	525.380
Aset hak-guna - neto	3.734.670	1.953.057
Estimasi klaim pengembalian pajak	-	281.864
Aset tidak lancar lainnya	784.131	697.552
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>83.340.877</b>	<b>91.588.734</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>110.778.652</b>	<b>130.165.770</b>

#### 41. Financial Information of Parent Entity

The following is PT Logindo Samudramakmur Tbk (the “Parent Entity”)’s Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as at December 31, 2025 and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2025, a summary of significant accounting policies, and notes to the financial information. The Parent Entity’s Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as at December 31, 2025 and for the year then ended.

##### Statement of Financial Position

#### ASSETS

##### CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalents

Trade receivables - net of allowance for impairment of US\$724,796 and US\$415,954 as at December 31, 2025 and 2024, respectively

Third parties

Related parties

Other receivables

Third parties

Related parties

Inventories

Advances

Prepaid expenses

Other current financial assets

Current assets held for sale

##### Total Current Assets

##### NON-CURRENT ASSETS

Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$129,708,002 and US\$134,445,545, and impairment of assets of US\$43,803,592 and US\$51,918,963 as at December 31, 2025 and 2024, respectively

Investment in subsidiaries

Right-of-use assets - net

Estimated claim for tax refund

Other non-current assets

##### Total Non-Current Assets

##### TOTAL ASSETS

	2025	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	2.298.384	1.394.032	Third parties
Pihak berelasi	708.043	206.318	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	656.348	166.482	Third parties
Pihak berelasi	9.196	-	Related parties
Akrual	1.666.749	3.096.587	Accruals
Utang pajak	340.241	434.891	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	13.334.512	28.833.566	Long-term loans
Liabilitas sewa	883.133	1.773.921	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>19.896.606</b>	<b>35.905.797</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman jangka panjang	29.921.380	47.378.737	Long-term loans
Liabilitas sewa	2.929.758	717.182	Lease liabilities
Akrual atas bunga pinjaman jangka panjang	-	968.831	Accrual of long-term loans interest
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	486.498	407.096	Long-term employee benefits liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>33.337.636</b>	<b>49.471.846</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>53.234.242</b>	<b>85.377.643</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 7.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp25 (angka penuh) per saham			Authorized capital - 7,200,000,000 shares with par value of Rp25 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.799.616.328 saham	12.659.580	12.659.580	Issued and fully paid capital - 5,799,616,328 shares
Tambahan modal disetor - neto	82.503.422	82.503.422	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	475.342	496.817	Other comprehensive income
Saldo laba/(akumulasi defisit)			Retained earnings/(accumulated deficits)
Ditentukan penggunaannya	210.000	210.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(38.303.934)	(51.081.692)	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>57.544.410</b>	<b>44.788.127</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>110.778.652</b>	<b>130.165.770</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2025	2024	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	40.816.047	46.416.914	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(26.734.961)	(31.151.942)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>	14.081.086	15.264.972	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(5.902.447)	(6.126.099)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	9.385.302	2.259.324	Other operating income
Beban operasi lainnya	(582.517)	(547.171)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	16.981.424	10.851.026	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	3.107.544	943.701	Finance income
Biaya keuangan	(6.834.657)	(7.628.910)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	13.254.311	4.165.817	<b>PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAXES</b>
Beban pajak final	(458.697)	(510.416)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	12.795.614	3.655.401	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(17.856)	(116.968)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	12.777.758	3.538.433	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(21.475)	(23.273)	Remeasurement of defined benefit plan
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	12.756.283	3.515.160	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**Laporan Perubahan Ekuitas**

**Statement of Changes in Equity**

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Penghasilan Komersial Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/(Akumulasi Defisit)/ Retained Earnings/(Accumulated Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Pergunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Pergunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2024</b>	9.901.764	67.861.601	520.090	210.000	(54.620.125)	23.873.330	<b>Balance as at January 1, 2024</b>
<b>Penghasilan komprehensif:</b>							<b>Comprehensive income:</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	3.538.433	3.538.433	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya: Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	(23.273)	-	-	(23.273)	Other comprehensive income: Remeasurement of defined benefit plan
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>	-	-	(23.273)	-	3.538.433	3.515.160	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Transaksi dengan pemilik:</b>							<b>Transactions with owners:</b>
Penerbitan saham baru	2.757.816	14.641.821	-	-	-	17.399.637	Issuance of new shares
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>	12.659.580	82.503.422	496.817	210.000	(51.081.692)	44.788.127	<b>Balance as at December 31, 2024</b>
<b>Penghasilan komprehensif:</b>							<b>Comprehensive income:</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	12.777.758	12.777.758	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya: Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	(21.475)	-	-	(21.475)	Other comprehensive income: Remeasurement of defined benefit plan
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>	-	-	(21.475)	-	12.777.758	12.756.283	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2025</b>	12.659.580	82.503.422	475.342	210.000	(38.303.934)	57.544.410	<b>Balance as at December 31, 2025</b>

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	39.920.474	44.054.916	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(13.420.135)	(15.309.862)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(7.064.241)	(8.320.276)	Cash paid to employee
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(283.605)	(64.300)	Income taxes and other taxes paid
Penghasilan bunga yang diterima	222.376	244.046	Interest income received
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>19.374.869</b>	<b>20.604.524</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	16.076.471	135.146	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap (Pembayaran)/pengembalian uang jaminan	(2.258.058)	(4.001.110)	Acquisition of fixed assets
	(416.289)	23.230	(Payment)/refund of security deposits
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>13.402.124</b>	<b>(3.842.734)</b>	<b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman kepada pihak ketiga	(30.706.453)	(6.600.000)	Payment of loan to a third party
Pembayaran bunga pinjaman kepada pihak ketiga	(6.276.874)	(2.816.698)	Payment of interests of loan to a third party
Penerimaan/(penempatan) aset keuangan lain-lain	3.267.002	(8.510.476)	Received/(placement) of other financial assets
Pembayaran liabilitas sewa	(2.283.043)	(1.831.489)	Payments of lease liabilities
<b>Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(35.999.368)</b>	<b>(19.758.663)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Financing Activities</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	6	35.164	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(3.222.369)</b>	<b>(2.961.709)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>8.120.553</b>	<b>11.082.262</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>4.898.184</b>	<b>8.120.553</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

**Dasar Penyajian Informasi Keuangan Perseroan**

Laporan keuangan tersendiri disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 227 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri" yang diadopsi secara retrospektif sejak 1 Januari 2015.

PSAK 227 (Revisi 2015) menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, di mana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan atas kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 227 (Revisi 2015), Entitas Induk mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode ekuitas.

**Kas dan Bank**

	2025	2024
Kas di tangan	28.406	31.833
Kas di bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.196.168	6.396.069
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	673.610	1.692.651
Jumlah kas dan bank	<u>4.898.184</u>	<u>8.120.553</u>

Rincian kas dan setara kas berdasarkan denominasi mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah	2.982.144	5.158.517
Dolar AS	1.916.040	2.961.946
Dolar Singapura	-	90
Jumlah	<u>4.898.184</u>	<u>8.120.553</u>

**Basis of Preparation of the Company Financial Information**

The separate financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 227 (Revised 2015), "Consolidated and Separate Financial Statements" which was adopted retrospectively since January 1, 2015.

PSAK 227 (Revised 2015) provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements that are presented by a parent, in which the investments in the subsidiary, associate entity and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent company financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK 227 (Revised 2015), the Parent Company recorded the accounting for investments in subsidiaries using equity method.

**Cash on Hand and in Banks**

	2025	2024
Cash on hand	28.406	31.833
Cash in banks		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.196.168	6.396.069
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	673.610	1.692.651
Total cash on hand and in banks	<u>4.898.184</u>	<u>8.120.553</u>

The details of cash and cash equivalents by currency denomination are as follows:

	2025	2024
Rupiah	2.982.144	5.158.517
US Dollar	1.916.040	2.961.946
Singapore Dollar	-	90
Total	<u>4.898.184</u>	<u>8.120.553</u>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas di bank pada pihak berelasi dan bagian kas di bank yang dijaminkan kepada pinjaman bank.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no balances of cash in banks in related parties and portion of cash in banks pledged as collateral to banks loans.

#### Investasi pada Entitas Anak

PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 53 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 12 Juli 2017. Akta Pendirian tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0032080.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 27 Juli 2017 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 Tahun 2017, Tambahan No. 35350.

#### Investment in Subsidiaries

PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia, based on Notarial Deed No. 53 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Public Notary in Jakarta, dated July 12, 2017. The Deed of Establishment has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0032080.AH.01.01.TAHUN 2017 dated July 27, 2017, and have been published in the State Gazette No. 73 in 2017, Supplement No. 35350.

Pada tanggal 31 Desember 2025, LNG belum memulai operasinya secara komersial.

As at December 31, 2025, LNG has not yet been commercial started its operation.

PT Delta Mahakam Makmur ("DMM") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 9 Juni 2022. Akta Pendirian tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0048060.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 19 Juli 2022.

PT Delta Mahakam Makmur ("DMM") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia, based on Notarial Deed No. 10 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Public Notary in Jakarta, dated June 9, 2022. The Deed of Establishment has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0048060.AH.01.01.TAHUN 2022 dated July 19, 2022.

DMM telah memulai operasinya secara komersial pada tahun 2024.

DMM has started its commercial operation in 2024.

#### Akrual

#### Accruals

	2025	2024	
Jangka pendek:			Current liabilities:
Biaya operasi kapal dan lainnya	1.305.452	2.037.959	Vessel operation and other charges
Bunga pinjaman jangka panjang	361.297	1.058.628	Long-term loan interest
Jumlah jangka pendek	1.666.749	3.096.587	Total current liabilities
Jangka panjang:			Non-current liabilities:
Bunga pinjaman jangka panjang	-	968.831	Long-term loans interest
Jumlah akrual	1.666.749	4.065.418	Total accruals

**Beban Umum dan Administrasi**

**General and Administrative Expenses**

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan lainnya	2.887.298	3.049.719	Salaries and other benefits
Jasa profesional	1.183.859	635.661	Professional services
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	308.843	101.352	Provision for impairment of trade receivables
Kantor	202.221	476.589	Office
Penyusutan aset hak-guna	194.910	221.241	Depreciation of right-of-use assets
Perjalanan dinas	146.797	134.590	Business travel
Sewa	137.475	141.825	Rent
Imbalan kerja	103.450	37.147	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	74.588	104.380	Depreciation of fixed assets
Bunga <i>deemed</i> atas pinjaman tanpa bunga	-	300.524	Deemed interest on non-interest bearing loan
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	663.006	923.071	Others (less than US\$100,000)
<b>Jumlah</b>	<b>5.902.447</b>	<b>6.126.099</b>	<b>Total</b>

**Pendapatan Operasi Lainnya**

**Other Operating Income**

	2025	2024	
Pembalikan penurunan nilai aset tetap	8.115.371	2.189.924	Reversal of impairment of fixed assets
Laba dari pelepasan aset tetap - neto	1.269.931	13.764	Gain on disposal of fixed assets - net
Pendapatan lainnya	-	55.636	Other income
<b>Jumlah</b>	<b>9.385.302</b>	<b>2.259.324</b>	<b>Total</b>

**Beban Operasi Lainnya**

**Other Operating Expenses**

	2025	2024	
Kerugian selisih kurs - neto	404.397	417.790	Foreign exchange loss - net
Beban lainnya	178.120	129.381	Other expenses
<b>Jumlah</b>	<b>582.517</b>	<b>547.171</b>	<b>Total</b>

**Pendapatan Keuangan dan Beban Keuangan**

**Finance Income and Finance Costs**

Pendapatan Keuangan

Finance Income

	2025	2024	
Pendapatan bunga dari pengukuran nilai wajar	2.885.168	701.009	Interest income from fair value measurement
Pendapatan bunga	222.376	242.692	Interest income
<b>Jumlah</b>	<b>3.107.544</b>	<b>943.701</b>	<b>Total</b>

Beban Keuangan

Finance Costs

	2025	2024	
Beban bunga dari pinjaman pihak ketiga	4.891.659	4.844.157	Interest expense from loans to a third party
Beban bank	1.446.904	14.681	Bank charges
Amortisasi biaya pinjaman	354.262	255.322	Amortization cost of loans
Beban bunga dari liabilitas sewa	141.832	159.460	Interest expense from lease liabilities
Beban bunga dari pinjaman bank	-	2.355.290	Interest expense from bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>6.834.657</b>	<b>7.628.910</b>	<b>Total</b>

\*\*\*\*\*